

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENGGUNAKAN MEDIA  
AUTOPLAY DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS GUNA  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN TAJWID SISWA KELAS VIII MTs.  
SUNAN AMPEL KEPUNG KEDIRI**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Roissatul Khasanah**

**NIM 11110122**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2015**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENGGUNAKAN MEDIA  
AUTOPLAY DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS GUNA  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN TAJWID SISWA KELAS VIII MTs.  
SUNAN AMPEL KEPUNG KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

**Roissatul Khasanah**

**NIM 11110122**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2015**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENGGUNAKAN MEDIA  
AUTOPLAY DALAM PEMBELAJARAN AL-QURAN HADITS GUNA  
MENINGKATKAN PEMAHAMAN TAJWID SISWA KELAS VIII MTs.  
SUNAN AMPEL KEPUNG KEDIRI**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh:

**Roissatul Khasanah**

**NIM 11110122**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**2015**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur selalu terucap atas segala nikmat Allah yang Maha memberi kekuatan kepada setiap hambanya. Selalu membimbing para hamba-hamba-Nya yang bertaqwa untuk terus melakukan kebaikan.

Allahumma sholli wa sallim ‘alaa sayyidina Muhammad....

Karena nya lah kita semakin sempurna memiliki akhlaq dan dapat beribadah dengan khusyu’ dan hidmat dari tuntunan dan contohnya.

### **Bapak Sunarko dan Ibu Siti Fadhilah**

Semangat perjuangan yang membara yang telah mengantarkanku menjadi anak yang berguna. Beliau adalah motivator dalam setiap derai langkahku. Tanpa jerih payah nya tak mungkin dapat ku tebus dengan apapun. Aku selalu berdoa agar beliau berdua senantiasa berada dalam kebahagiaan.

### **Mbak Yu dan Mas ku tercinta**

Mbak Nun, Mas Din, Mas Ari, Mbak Zun Kalian adalah saudara sekaligus teladan terbaik untuk adikmu ini. Dan Ketiga Ponakan ku Tole Irsyad, Tole Fawwaz, Tole Abiyyu semoga jadi anak-anak yang sholih..Amiiin

### **Guru-guruku**

Yang tiada henti-hentinya terus membimbing dan mendoakanku dalam segala hal, penuh dengan kesabaran dan kebijaksanaan

### **Keluarga Besar ku**

Semua keluarga yang telah memberi kesempatan untuk ku hingga mampu menyelesaikan pendidikan sampai Sarjana.

### **Sahabat-sahabatku**

Tempat bercanda tawa dan kesedihan yang telah mewarnai hari-hariku. Aku bangga bisa bertemu dan berteman dengan kalian.

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Quran dan Mengajarkannya”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> H.R. Muslim

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS

Dr. Marno, M.Ag  
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING Malang, 17 November 2015  
Hal : Skripsi Roissatul Khasanah  
Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang  
di  
Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Roissatul Khasanah  
NIM : 11110122  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Media *Autoplay* Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits Guna Meningkatkan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas VIII MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukkan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing,

  
**Dr. Marno, M.Ag**  
**NIP. 197208222002121001**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, Segala puji bagi Allah yang senantiasa memberikan bimbingan dan petunjuk-Nya kepada seluruh makhluk-Nya. Sholawat dan salam selalu terhaturkan kepada Nabi akhirus zaman, pemimpin para Nabi dan umat seluruh alam yakni Muhammad bin Abdullah Shallallahu ‘alaihi wasaallam yang nanti dihari kiamat menjadi akan memberikan syafaat kepada umatnya.

Atas izin Allah peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini yang ditujukan untuk Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Akhirnya dengan selesainya penyusunan skripsi ini, peneliti ingin menyampaikan ucapan rasa terima kepada:

1. Allah Subhanahu Wata’ala, Tuhan yang menggerakkan hati manusia untuk selalu melakukan yang terbaik dalam menjalani kehidupan di dunia ini
2. Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam, utusan Allah sebagai pembawa pesan kebenaran untuk seluruh umat manusia di dunia ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mujia Rahardjo, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Dr. Marno, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus Dosen

Wali dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Muhammad Samsul Ulum, M.A dan Bapak Shaleh Husni, M.Pd selaku Dosen Validator produk skripsi sehingga menjadi produk terbaik menurut saya.
7. Ayahku Bapak Sunarko dan Ibuku Ibu Siti Fadhilah orang tua terbaikku yang telah membimbing dan senantiasa mendoakannku serta semangatnya dalam memenuhi kebutuhan materi ku untuk menyelesaikan Skripsi ini.
8. Bapak Muda'i, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs. Sunan Ampel Kepung-Kediri yang telah mengizinkan saya untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
9. Ibu Eni Fitriya selaku guru mata pelajaran Al-Quran Hadits yang telah menyediakan waktu untuk melakukan penelitian skripsi di kelas yang beliau ajar.
10. Untuk Bu Nyai Nur Mubayyanah dan Ning Hj. 'Uyun yang dengan sabar dan telaten membimbing dan mengizinkan saya untuk menjadi santri beliau.
11. Kepada seluruh teman seperjuangan musyrifah Khodijah Alkubro yang selalu memotivasi dan bekerja dengan ikhlas karena Allah. Terima kasih atas segala cinta yang diberikan selama ini.
12. Teman-teman, kakak, dan adik-adikku semua: Mbak Ika, Mbak Mala, Mbak Meri, Adik Uswah, Adik Shofi, Adik Ella, Ustadzah P'anah, Adik Shofiari. Terima kasih atas canda tawa dan motivasinya selama ini.

13. Keluarga besar Ma, had Sunan Ampel Al-Aly yang telah memberikan kesempatan penulis dalam mengembleng diri untuk mendapatkan jiwa kepemimpinan yang baik dan mendapatkan berbagai pengalaman berharga.
14. Teman-temanku di PKL 13 yakni Uvi, Pak Fay, Dek Saif, Zulfa, Dek Hanif, Dek Riza, Abah Ilham, Mbak Aniqoh, Umi Bara, Mbak Rima, Mbak Atus , Mbak Zulia, Mbak Yuli dan Kak Ros. Terima kasih atas segala pelajaran berharga dari kalian.
15. Guru-guruku yang tak bisa ku sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih atas segala bimbingan dan doa yang telah diberikan kepadaku.
16. Terima kasih kepada seluruh pihak yang tak bisa peneliti sebutkan satu persatu-satu namanya karena telah memberikan sumbangan pikiran dan bantuannya untuk memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwasanya dalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan meski peneliti telah berusaha untuk memperbaiki sebaik mungkin. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Malang, 08 Nopember 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Spesifikasi Produk yang diharapkan .....	5
E. Pentingnya Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Pengembangan .....	6

G. Definisi Operasional .....	7
H. Manfaat Penelitian .....	8
I. Penelitian Terdahulu .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
A. Pengembangan .....	12
1. Pengertian Pengembangan .....	12
2. Konsep Pengembangan Belajar .....	13
3. Dimensi-dimensi Pengembangan Pembelajaran .....	15
4. Langkah –Langkah Pengembangan Pembelajaran .....	17
B. Bahan Ajar .....	18
1. Pengertian Bahan Ajar .....	18
2. Karakteristik Bahan Ajar .....	19
3. Bentuk-bentuk Bahan Ajar .....	20
C. Media Pembelajaran.....	21
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	21
2. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran .....	22
3. Fungsi Media Pembelajaran.....	23
4. Kriteria Pemilihan Media.....	28
5. Pentingnya Mengembangkan Media Pembelajaran .....	29
D. Media <i>Autoplay</i> .....	30
E. Pemahaman Siswa .....	32
1. Pengertian Pemahaman .....	32
2. Faktor Pemahaman Belajar Siswa.....	33

3. Langkah-langkah dalam Meningkatkan Pemahaman.....	36
4. Tolok Ukur Pemahaman Siswa .....	42
F. Mata Pelajaran Al-Quran Hadits .....	43
1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadits .....	43
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Quran Hadits .....	45
3. Prinsip-prinsip Belajar, Pembelajaran, dan Nilai .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
B. Model Pengembangan.....	48
C. Prosedur Pengembangan .....	50
D. Uji Coba Produk .....	56
1. Review Oleh Ahli Isi Bidang Studi .....	57
2. Validasi Ahli Desain Media .....	57
3. Sasaran Uji Coba.....	57
E. Jenis Data .....	58
F. Instrumen Pengumpulan Data .....	58
1. Wawancara .....	58
2. Tes .....	59
3. Angket .....	59
G. Analisis Data .....	59
1. Analisis isi pembelajaran.....	59
2. Analisis Deskriptif .....	60
3. Analisis Uji T .....	61

<b>BAV IV PAPARAN HASIL PENGEMBANGAN .....</b>	<b>63</b>
A. Deskripsi Media Autoplay Hasil Pengembangan .....	63
1. <i>Page</i> Awal.....	63
2. <i>Page</i> Petunjuk Penggunaan.....	64
3. <i>Page</i> Menu .....	65
4. <i>Page</i> KI-KD .....	65
5. <i>Page</i> Tujuan Pembelajaran .....	66
6. <i>Page</i> Materi.....	67
7. <i>Page</i> Evaluasi.....	68
8. <i>Page</i> Pengembang.....	69
9. <i>Page</i> Doa Penutup.....	70
B. Validasi Produk Pengembangan Media <i>Autoplay</i> .....	70
1. Hasil Validasi Ahli.....	71
a. Validasi Ahli Isi Mata Pelajaran .....	73
b. Validasi Ahli Desain Media .....	76
c. Validasi Ahli Pembelajaran Guru Bidang Studi .....	78
2. Hasil Uji Coba Media Autoplay di Kelas VIII MTs.....	82
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>87</b>
A. Revisi Pengembangan Media <i>Autoplay</i> .....	87
1. Revisi Pengembangan Media dari Ahli Materi.....	87
2. Revisi Pengembangan Media dari Ahli Desain .....	86
3. Revisi Pengembangan Media dari Guru Mata Pelajaran Geografi dan Uji Coba Lapangan .....	92

B. Analisis Tingkat Keefektifan, Keefesienan dan Kemenarikan Media	
<i>Autoplay</i> kelas VIII .....	92
1. Analisis Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran .....	93
2. Analisis Data Hasil Validasi Uji Coba Lapangan .....	94
3. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi Al-Quran Hadits.....	97
4. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Desain Media <i>Autoplay</i> .....	98
C. Hasil Uji Coba Pengembangan Media <i>Autoplay</i> .....	100
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>104</b>
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>.....</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Isi Materi Al-Quran Hadits .....	71
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kelayakan Ahli Materi Al-Quran Hadits	73
Tabel 4.3 Komentar dan Saran Ahli Materi terhadap media <i>autoplay</i> .....	73
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Desain Media .....	74
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kelayakan Ahli Desain .....	76
Tabel 4.6 Komentar dan Saran Ahli Desain .....	76
Tabel 4. 7 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran .....	77
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Kelayakan Guru Mata Pelajaran .....	79
Tabel 4.9 Komentar dan Saran Guru Mata Pelajaran Al-Quran .....	83
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tingkat Kelayakan Hasil Validasi Uji Coba .....	80
Tabel 5.1 kualifikasi tingkat kelayakan media <i>autoplay</i> .....	90
Tabel 5.2 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits .....	91
Tabel 5. 3 Hasil Validasi Uji Coba Media <i>Autoplay</i> kepada Siswa.....	93
Tabel 5.4 Hasil Validasi Ahli Materi Al-Quran Hadits .....	95
Tabel 5.5 Hasil Validasi Ahli Desain Media <i>Autoplay</i> .....	96
Tabel 5.6 Nilai Siswa Kelas VIII.....	98

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Page Awal Media Autoplay</i> .....	62
Gambar 4.2 <i>Petunjuk Penggunaan Media Autoplay</i> .....	62
Gambar 4.3 <i>Menu Utama</i> .....	63
Gambar 4.4 <i>Page KI</i> .....	64
Gambar 4.5 <i>Page KD</i> .....	64
Gambar 4.6 <i>Page Tujuan Pembelajaran</i> .....	65
Gambar 4.7 <i>Page Materi</i> .....	65
Gambar 4.8 <i>Page Materi</i> .....	66
Gambar 4.9 <i>Page Evaluasi</i> .....	67
Gambar 4.10 <i>Page Profil Pengembang</i> .....	67
Gambar 4.11 <i>Page Doa Penutup</i> .....	68

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vocal Diphtong

أُ = Aw

اِي = Ay

أُو = û

إِي = î

## ABSTRAK

Khasanah, Roissatul. 2015. *Pengembangan Media Autoplay dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits guna Meningkatkan Pemahaman Tajwid Siswa*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Marno, M.Ag

**Kata Kunci:** *Pengembangan, Media Autoplay, Al-Quran Hadits.*

Media merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah pembelajaran, metode saja tidak cukup untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada di kelas. Pada pelajaran Al-Quran Hadits materi Maad 'Iwadh, Maad Layyin, dan Maad 'Aridh Lissukun penggunaan media sangat berpengaruh pada pemahaman siswa. Penelitian pengembangan media autoplay bertujuan untuk menghasilkan produk berbasis multimedia untuk Kelas VIII MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri yang valid, efektif, dapat meningkatkan pemahaman belajar dalam pembelajaran Al-Quran Hadits.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Desain yang digunakan dalam pengembangan buku ajar ini adalah menggunakan model desain Borg and Gall. Adapun langkah-langkah pengembangannya adalah sebagai berikut: mengidentifikasi tujuan umum pembelajaran, melaksanakan analisis pembelajaran, mengenal tingkah laku masukan dan karakteristik siswa, merumuskan tujuan khusus pembelajaran, mengembangkan butir tes acuan, mengembangkan strategi pembelajaran, menyeleksi dan mengembangkan bahan pembelajaran, merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, merevisi bahan pembelajaran dan merancang evaluasi sumatif.

Berdasarkan hasil kevalidan, menunjukkan bahwa pengembangan media autoplay Al-Quran Hadits kelas VIII pada materi "Ku Perindah Bacaan Al-Quran ku Dengan Tajwid" menunjukkan kevalidan. Hal ini terbukti prosentase rata-rata perolehan dari hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan 96% menyatakan valid, hasil validasi oleh guru mata pembelajaran Al-Quran Hadits menunjukkan 95% menyatakan valid, dan hasil validasi oleh ahli desain media menunjukkan 80% valid serta hasil uji coba lapangan menunjukkan 75% valid.

Hasil analisis data menunjukkan, bahwa pengembangan media *autoplay* kelas VIII pada materi Maad 'Iwadh, Maad Layyin, dan Maad 'Aridh Lissukun ini mampu meningkatkan siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VIII MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri. Hal ini berdasarkan perolehan hasil belajar pada tes terakhir mencapai rata-rata 81,33 dibanding tes awal yang hanya berada pada 50,67 yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan 30,66 dari hasil belajar siswa setelah belajar menggunakan media autoplay.

## ABSTRACT

Khasanah, Roissatul, 2015. Development of Autoplay media in Qur'an hadist learning to increase the students' understanding on Tajwid in 8th grade of Sunan Ampel Kepung Kediri Islamic Junior High School. Thesis, Islamic education Department, tarbiyah and teaching science faculty, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. Marno, M. Ag.

*Key words:* Development, Media Autoplay, Al-Quran Hadits.

---

Media is one of many factors which is very important in the success of learning. Yet, the media is not enough to increase the quality of learning in the class. In the chapters of qur'an hadist lesson which are maad 'iwadh, maad layyin, and maad 'aridh lissukun, using media has effect for students' understanding. The research of development of autoplay media has the purpose to produce the product multimedia-based for 8<sup>th</sup> class in Sunan Ampel Kepung Kediri Islamic Junior High School that is valid, effective, and be able to increase learning understanding in the Quran Hadist learning.

This research uses research and development method to produce the certain product and to examine the effectiveness of that product. Therefore, this handbook development uses Borg and Gall design. There are some steps of development; identifying the general aim of learning, analyzing the learning, knowing the students' demeanor and characteristic. Formulating special aim of learning, to develop test reference, to develop learning strategy, selecting and developing object learning, designing and implementing evaluation of learning, and revises study materials and designing a summative evaluation.

Based on the result of validation, it indicates that Development of Autoplay media in Qur'an hadist learning for 8<sup>th</sup> grade in the chapter" ku perindah bacaan al-qur'anku dengan tajwid" is valid. It is proven that the percentage of result's approximate of validation by an expert of subject 95% is valid, and by an expert of media design 80% is valid and also from trial test 75% is valid.

The data result shows that Development of Autoplay media in Qur'an hadist learning in the chapter madd'Iwadh, Maad Layyin, and Maad 'Aridh Lissukunini is able to increase students' understanding in the qur'an hadist subject for 8<sup>th</sup> grade in Sunan Ampel Kepung Kediri Islamic junior high school. it is based on the result of the last test which indicates attainment approximate 81,33 than the first test which is only 50, 67. It means that raising on 30,66 of students' learning after learning by using autoplay media.

## مستخلص البحث باللغة العربية

رئيسة الحسنة. 2015. تطوير وسيلة التعلم أوتو بلاي في تعلم القرآن و الحديث لترقية فهم التجويد لدى التلاميذ. البحث الجامعي. قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج. المشرف: الدكتور مارنو.

**الكلمات المفتاحية:** التطوير، وسيلة التعلم أوتو بلاي، القرآن و الحديث.

وسيلة التعلم من احدى العوامل المهمة في نجاح التعلم، الطريقة وحده ليس كافيا لترقية جودة التعلم في الفصل. استخدام وسيلة التعلم لمادة القرآن والحديث خاصة في الباب مد العوض ومد لين و مد عارض للسكون يثر على فهم التلاميذ. أهداف البحث في تطوير وسيلة التعلم أوتوبلاي هي لإنتاج المنتج القائمة على الوسائط المتعددة للفصل السابع للمدرسة المتوسطة الإسلامية سونان أمبيل كفونج كديري الصالح و الفعّال و لترقية فهم التلاميذ في المادة القرآن و الحديث.

أما منهج هذا البحث هو المنهج البحث التطويري المستخدمة لإنتاج المنتج الخاص و اختبار فعاليته. التصميم المستخدمة في تطوير هذا المنتج هي تصميم برج و غال. أما خطوات التطوير هي تحديد أهداف العام للتعلم، إجراء تحليله، معرفة سلوك التلاميذ وخصائصهم، وضع أهداف الخاص للتعلم، تطوير بنود الإختبار المرجعية، تطوير استراتيجية التعلم، اختيار المواد التعليمية و تطويرها، تصميم التقييم وتنفيذه، مراجعة المواد التعليمية و تصميم التقييم التلخيصي.

ونائج هذا البحث هي إن تعلم القرآن والحديث باستخدام وسيلة التعلم أوتو بلاي للفصل السابع في الباب *Kuperindah Bacaan Al-Quranku Dengan Tajwid* بالمدرسة الثانوية الإسلامية سونان أمبيل كفونج كديري الصالح. بدليل إن النسبة المئوية

من خبراء الشأن تدل على 96 % صالح، والنسبة المئوية من مدرس للمادة القرآن والحديث تدل على 95 % صالح، والنسبة المئوية من خبراء وسائل الإعلام تدل على 80 % صالح، والنسبة المئوية من التجارب الميدانية تدل على 75 % صالح. ومن الخلاصة تدل على أن تطوير وسيلة التعلم أوتو بلاي للفصل السابع للمدرسة المتوسطة الإسلامية سونان أمبيل كفونج كديري في المادة مد العوض ومد لين و مد عارض للسكون مؤثرة لترقية فهم التلاميذ. بدليل أن النسبة المئوية في الإختبار الأخير 33،81 من النسبة المئوية في الإختبار الأول 67،50 فيها الزيادة 66،30 بعد استخدام وسيلة التعلم أوتو بلاي.



## BIODATA MAHASISWA



Nama : Roissatul Khasanah  
NIM : 11110122  
Tempat Tanggal Lahir : Kediri, 03 Januari 1993  
Fak / Jur / Prog. Studi : FITK / PAI  
Tahun Masuk : 2011  
Alamat Rumah : RT/RW 03/01 Dusun Jowah Desa Siman Kec.  
Kepung Kab. Kediri  
No Telepon Rumah / HP : 0857-4909-5583  
e-mail : *roissah93@gmail.com*

### Jenjang Pendidikan:

#### a. Pendidikan Formal

1. TK Dharma Wanita Tahun 1997-1999
2. SDN Brumbung 01 Tahun 1999-2005
3. MTs. Negeri Model Pare Tahun 2005-2008
4. MAN 3 Kediri Tahun 2008-2011

5. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2011-2015

**b. Pendidikan Non Formal**

1. TPQ Baitussalam Siman-Kepung-Kediri
2. PP. Modern Trisula Al-Musta'mar Jombang-Pare-Kediri
3. PP. Al-Husna Putri 1 Banjaran-Kota Kediri
4. PP. Daarul Quran Summersari-Kencong-Kediri
5. PP. An-Nuriyyah Kacuk-Sukun-Malang
6. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

**c. Pengalaman Organisasi**

No.	Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
1.	OSIS MTsN. Model Pare	Dev. Kesenian	2006/2007
2.	Pengurus PP. Al-Husna	Sie. Kegiatan	2008/2009
3.	Pengurus PP. Al-Husna	Ketua	2009/2010
4.	Musyrifah MSAA	Dev. Ubudiyah	2012-2014
5.	Musyrifah MSAA	Dev. K3O	2014/2015

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan. Makna penting pendidikan ini telah menjadi kesepakatan yang luas dari setiap elemen masyarakat. Rasanya, tidak ada yang mengingkari, apalagi menolak, terhadap arti penting dan signifikansi pendidikan terhadap individu dan juga masyarakat. Lewat pendidikan bias diukur maju mundurnya sebuah Negara. Sebuah Negara akan tumbuh pesat dan maju dalam segenap bidang kehidupan jika ditopang oleh pendidikan yang berkualitas. Sebaliknya kondisi pendidikan yang kacau dan amburadul akan berimplikasi pada kondisi Negara yang juga carut marut.<sup>1</sup>

Seiring dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat ini, sangat patut bagi seorang pendidik berfikir kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran di kelas. Hal ini tidak hanya berlaku pada guru mata pelajaran umum saja, akan tetapi seorang guru PAI juga dituntut mampu mengembangkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Dunia pendidikan tidak terlepas dari berbagai komponen pembelajaran. Mulai dari guru, sarana prasarana, kurikulum, metode, media pembelajaran, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sebenarnya ditentukan oleh keterpaduan antara seluruh komponen pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Khanifatul dalam bukunya yang berjudul

---

<sup>1</sup> Khanifatul. *Pembelajaran Inovatif* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2013)hlm. 14

Pembelajaran Inovatif “Dalam dunia pendidikan, peserta didik yang melakukan proses belajar, tidak melakukannya secara individu, tetapi ada beberapa komponen yang terlibat, seperti pendidik atau guru, media dan strategi pembelajaran, kurikulum, dan sumber belajar.”<sup>2</sup>

Tersedianya media penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Kehadiran guru untuk mengarahkan kegiatan belajar, buku teks sebagai sumber informasi, dan media-media lain sangat diperlukan untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Interaksi antar siswa dengan media inilah, menurut I Nyoman Sudana yang sebenarnya merupakan wujud nyata dari tindak belajar. Hal ini belajar terjadi dalam diri siswa ketika mereka berinteraksi dengan media dan arena itu, tanpa media belajar tidak akan pernah terjadi.<sup>3</sup>

Sesuai dengan ayat Alquran Q.S Annahl : 89



“ (dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan

<sup>2</sup> As'aril Muhajir. *Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual*. (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2011) hlm. 17

<sup>3</sup> Arief S. Sadirman, dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta : PT. Grafindo Persada. 1986) Hlm. 11

*kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”*

Pendidikan merupakan sebuah sistem yang tidak akan bias mencapai suatu tujuan pendidikan jika salah satu dari elemennya tidak dijalankan dengan rapi dan sesuai dengan ranahnya. Sangat berperan sekali segala bentuk unsur-unsur pendidikan dimana di dalamnya memiliki peran masing-masing, salah satu contoh diantaranya adalah guru sebagai penyaji hidangan, sedangkan siswa adalah penikmatnya. Jika ada kesalahan dalam penghindangan makanan maka yang terjadi adalah penikmat tidak akan merasakan kelezatan daripada makanan tersebut. Dari analogi ini sangat terlihat jelas bahwa seorang guru memiliki peran yang sangat urgen dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan interaktif.

Seperti yang sudah dijelaskan Arief Sadirman dalam bukunya Media Pendidikan (1986) bahwa proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu penyampaian dari sumber ke penerima pesan melalui media. Pesan yang disampaikan dalam proses belajar mengajar ini ialah isi/materi yang terdapat di dalam kurikulum, sedangkan sumber pesan sendiri bias guru, siswa, orang lain, ataupun penulis buku dan prosedur media.<sup>4</sup>

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membawa dampak yang besar bagi kehidupan manusia. Mulai dari perubahan ekonomi, sosial, budaya, dan pendidikan. Dari perkembangan teknologi inilah seharusnya pendidikan juga mengalami perubahan sehingga tidak kalah dengan perubahan

---

<sup>4</sup> *Ibid.* Khanifatul. Hlm. 14

teknologi yang semakin hari semakin maju. Adapun yang diharapkan dari perkembangan teknologi ialah memanfaatkan hasil pengembangan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam hal ini ialah keprofesionalan guru sebagai fasilitator dalam kelas. Wujud keprofesionalan yang harus dikuasai adalah pemanfaatan media sebagai suatu teknologi yang terus berkembang dalam pembelajaran di dalam kelas. Hal ini penting sehingga penyampaian materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat angung diterima, menyenangkan dan bermanfaat untuk masa depannya.<sup>5</sup>

Mata pelajaran Al-Quran Hadits merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting, hal ini terbukti dari materinya yang tidak hanya diajarkan di tingkat SMP/MTs dan SMA/MA saja, akan tetapi dari sekolah Pra SD atau TK sudah diajarkan. Sebagai seorang guru PAI ini menjadi tugas dan tanggungjawab besar bagaimana pembelajaran Al-Quran Hadits dapat tersampaikan dengan baik dan benar ke peserta didik. Kesalahan dalam mengajarkan akan sangat fatal dampak dan akibatnya. Selain dari kompetensi yang telah dimiliki oleh seorang guru, ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaannya, yaitu media yang sesuai dengan tingkat pendidikan.

Dari permasalahan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang dapat meningkatkan pemahaman Tajwid siswa dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Media Autoplay Dalam Pembelajaran Al-**

---

<sup>5</sup> Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002)hlm. 1

## **Quran Hadits Guna Meningkatkan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas VIII MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri”**

### **A. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefisienan bahan ajar dengan menggunakan media *Autoplay* ?
2. Apakah Pengembangan Bahan ajar dengan menggunakan media *Autoplay* pada pembelajaran Al-quran dapat meningkatkan pemahaman tajwid siswa kelas VIII di MTs. Sunan Ampel ?

### **B. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan, kepraktisan, dan keefisienan bahan ajar dengan menggunakan media *Autoplay* pada pembelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII di MTs. Sunan Ampel.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengembangan media *Autoplay* terhadap peningkatan pemahaman tajwid siswa kelas VIII pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTs. Sunan Ampel.

### **C. Spesifikasi Produk Penelitian**

Produk yang diharapkan dalam pengembangan ini berupa media *Autoplay* untuk siswa MTs kelas VIII mata pelajaran Alquran Hadits dengan materi Kuperindah Bacaan Al-Qur'an Dengan Tajwid (Hukum Bacaan Mad Iwadh, Mad Layyin dan Mad Arid Lis-Sukun) di semester 1.

Produk yang ingin dibuat adalah berupa media *Autoplay* dimana siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan mudah. Produk ini dapat

membuat game dimana siswa akan menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Selain game aplikasi yang terdapat di dalamnya yakni bisa mengimpor video atau yang lainnya dari file yang lain. Bervariasinya isi dalam produk akan memberi nilai tersendiri.

#### D. Pentingnya Penelitian

Pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami materi pelajaran.  
Karena tampilan media yang menarik.
2. Memperkaya sumber belajar bagi guru dan siswa

#### E. Ruang Lingkup Pengembangan

Penelitian pengembangan media *Autoplay* yang dilakukan oleh peneliti fokus pada ruang lingkup materi Alquran Hadits semester 1 dengan materi “**Kuperindah Bacaan Al-Qur’an Dengan Tajwid (Hukum Bacaan Mad Iwadh, Mad Layyin dan Mad Arid Lis-Sukun)**”. Berikut rincian materi yang dikembangkan:

1. Kompetensi Inti

Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

2. Kompetensi Dasar

Menerapkan hukum bacaan mad iwadl, mad layyin, dan mad arid lis-sukun dalam al-Quran.

### 3. Materi Pokok

- a. Pengertian Hukum Bacaan Mad Iwadl, Mad Layyin dan Mad Arid Lis-Sukun
- b. Contoh bacaan Hukum Bacaan Mad Iwadl, Mad Layyin dan Mad Arid Lis-Sukun

### F. Definisi Opeasioanal

Untuk menghindari kesalahan penafsiran, maka diberikan definisi operasional tentang istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Pengembangan Media

Pengembangan media merupakan suatu peoses dimana peneliti membuat suatu media dimana dalam hal ini adalah media pendidikan. Proses yang dilakukan adalah untuk membuat suatu media semenarik mungkin sehingga siswa merasa nyaman ketika belajar. Kemudian dalam mengembangkan media peneliti tidak asal begitu saja karena harus menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Media yang dibuat juga harus di validasi dulu kepada tim ahli. Hal ini bertujuan agar media yang dibuat bisa lebih valid lagi.

#### 2. Media Autoplay

*Autoplay* sendiri ialah media gabungan antara audio dan visual yang berupa slide, gambar bergerak, film, video dan teks. Sedangkan pengertian dari media audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur yang dapat di lihat seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya<sup>6</sup>. Oleh karenanya penggunaan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik perhatian siswa.

### 3. Pemahaman

Disini ada pengertian tentang pemahaman yaitu: kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan, menjelaskan atau meringkas atau merangkum suatu pengertian kemampuan macam ini lebih tinggi dari pada pengetahuan. Pemahaman juga merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkannya dengan isi pelajaran lainnya.

### G. Manfaat Pengembangan

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang peneliti harapkan manfaatnya antara lain:

#### 1. Bagi Siswa

Menjadi tertarik dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran

<sup>6</sup> Vina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 211.

## 2. Bagi Guru

Pada umumnya guru PAI khususnya Al-Quran Hadits hanya sekedar menggunakan metode seadanya, tetapi dengan adanya pengembangan media ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan media pembelajaran. Sebagai referensi tambahan dalam memilih media pembelajaran yang baik dan tepat untuk menambah daya tarik siswa dalam mempelajari Al-Quran.

## 3. Bagi Jurusan PAI

Dari hasil penelitian yang berkenaan dengan pengembangan media ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap eksistensi calon guru PAI agar menyadari adanya perkembangan media melalui ilmu dan teknologi yang setiap saat bias mengalami perubahan.

## 4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman yang nyata dalam mengembangkan suatu media pembelajaran dengan teknologi yang lebih canggih dan lebih menarik minat siswa dalam mempelajari Al-Quran.

## H. Penelitian Terdahulu

Terkait dengan penelitian pengembangan ini, maka kajian dilakukan pada beberapa penelitian terdahulu, diantaranya adalah penelitian skripsi yang ditulis oleh Bayu Yusdewanto dari Universitas Negeri Malang yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Berbasis Autoplay Media Studio 8 untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas XI Pemasaran PGRI Wonosari Kabupaten Madiun*. Penelitian Bayu

mengungkapkan bahwa media autoplay yang telah dikembangkan bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa setelah diuji cobakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu media ini efektif jika digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kemudian, peneliti yang sejenis juga dilakukan oleh Syukron Fauzi yang berasal dari Universitas Negeri Malang dengan judul *Pengembangan Pembelajaran Multimedia Menggunakan Autoplay Media 7.5 pada Pokok Bahasan Karburator di SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi Banyuwangi*. Syukron mengatakan bahwa terdapat peningkatan sebesar 15,24 hasil belajar dari uji lapangan post tes rata-rata siswa yaitu 86,66.

Penelitian lainnya yang juga menggunakan media autoplay sebagai media pembelajaran yaitu penelitian karya Rahmanita Nanda Pratiwi dari Universitas Negeri Malang yang berjudul *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Autoplay Media Studio 8 di SMK Kepanjen Kabupaten Malang*, memaparkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan kejenuhan dalam proses pembelajaran dan juga agar siswa dapat termotivasi untuk mendalami materi jurnal penyesuaian perusahaan dagang.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu yang sudah dilacak oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang ditulis oleh ketiga peneliti diatas, sama-sama memberikan porsi untuk melakukan pengembangan terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh sekolah lokasi penelitian, termasuk masing-masing dengan kelemahan yang sudah terdeteksi serta

analisis kebutuhan yang diinginkan oleh sekolah masing-masing peneliti dan obyek media pembelajaran yang dijadikan penelitian serta produk pengembangan yang dihasilkan dari masing-masing peneliti.

Selain memiliki persamaan, beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilacak oleh peneliti juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu dalam hal subjek penelitian, mata pelajaran, kelas, dan bentuk pengembangan media *autoplay* yang dilengkapi dengan adanya kalimat penjelas didalamnya agar pencapaian tujuan pembelajaran lebih maksimal. Media *autoplay* kali ini telah dikembangkan untuk dimodifikasi secara khusus oleh peneliti melalui proses validasi dan uji coba sehingga dianggap efektif untuk pembelajaran Al-Quran Hadits yang didesain sebaik mungkin untuk meningkatkan Pemahaman Tajwid siswa. Dengan demikian penelitian terdahulu tersebut merupakan acuan peneliti dalam mengembangkan media *autoplay* sebagai media pembelajaran yang disesuaikan dengan konsep Al-Quran Hadits yang di sesuaikan dengan karakteristik siswa di lokasi penelitian.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pengembangan

##### 1. Pengertian Pengembangan

Pengembangan pendidikan menjadi topik yang selalu hangat dibicarakan dari masa ke masa. Isu ini selalu juga muncul tatkala orang membicarakan tentang hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan. Dalam pengembangan pendidikan, secara umum dapat diberikan dua buah model pengembangan yang baru yaitu: Pertama "top-down model" yaitu pengembangan pendidikan yang diciptakan oleh pihak tertentu sebagai pimpinan/atasan yang diterapkan kepada bawahan; seperti halnya pengembangan pendidikan yang dilakukan oleh Departemen Pendidikan Nasional selama ini. Kedua "bottom-up model" yaitu model pengembangan yang bersumber dan hasil ciptaan dari bawah dan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan penyelenggaraan dan mutu pendidikan.

Abdul Majid mendefinisikan pengembangan pembelajaran adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi siswa.<sup>1</sup>

Pengembangan pembelajaran hadir didasarkan pada adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah membawa perubahan di hampir semua aspek kehidupan manusia dimana berbagai permasalahan hanya

---

<sup>1</sup> Abdul majid, *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan kompetensi guru)*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005, hlm. 24

dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan dan peningkatan *ilmu pengetahuan* dan *teknologi*. Selain ilmu pengetahuan dan teknologi, pengembangan pembelajaran hadir juga didasarkan pada adanya sebuah kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan yang berkualitas bagi anak-anaknya semakin meningkat, sekolah yang berkualitas semakin dicari, dan sekolah yang mutunya rendah semakin ditinggalkan. Orang tua tidak peduli apakah sekolah negeri ataupun swasta. Kenyataan ini terjadi hampir di setiap kota di Indonesia, sehingga memunculkan sekolah-sekolah unggulan di setiap kota.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka proses belajar mengajar di ruang kelas telah pula banyak menarik perhatian para peneliti dan praktisi pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan pembelajaran perlu digalakkan, sehingga dapat diketahui secara nyata, apa, mengapa dan bagaimana upaya-upaya yang seharusnya dilakukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran yang diharapkan.

Dengan demikian pembelajaran perlu dikelola dengan baik agar dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk mewujudkan hal tersebut, pengelolaan pembelajaran merupakan kunci keberhasilan menuju pembelajaran yang berkualitas.

## **2. Konsep Pengembangan pembelajaran**

Merujuk pada pengertian pengembangan pembelajaran, maka konsep pengembangan pembelajaran dapat dilihat dari berbagai sudut pandang yaitu:

- a. Pengembangan pembelajaran sebagai teknologi artinya suatu pembelajaran yang lebih terdorong dengan menggunakan teknik-teknik, metode, dan pendekatan yang dapat mengembangkan tingkah laku kognitif dan teori-teori yang konstruktif terhadap solusi dan problem pembelajaran
- b. Pengembangan pembelajaran sebagai suatu system artinya sebuah susunan dari sumber-sumber dan prosedur-prosedur untuk mengerakkan pembelajaran. Pengembangan system pengajaran melalui proses yang sistemik selanjutnya diimplementasikan dengan mengacu pada system perencanaan pembelajaran.
- c. Pengembangan pembelajaran sebagai sebuah disiplin artinya cabang dari pengetahuan yang senantiasa memperhatikan hasil-hasil penelitian dan teori tentang strategi pengajaran dan implementasinya terhadap strategi tersebut.
- d. Pengembangan pembelajaran sebagai sains adalah mengkreasi secara detail spesifikasi dari pengembangan, implementasi, evaluasi, dan pemeliharaan akan situasi maupun fasilitas pembelajaran terhadap unit-unit yang luas maupun yang lebih sempit dari materi pelajaran dengan segala tingkatan kompleksitasnya.
- e. Pengembangan pembelajaran sebagai teknologi artinya suatu perencanaan yang mendorong penggunaan teknik-teknik yang dapat

mengembangkan tingkahlaku kongnitif dan teori-teori konstruktif terhadap solusi dan problem-problem pengajaran.<sup>2</sup>

Dengan mengacu kepada sudut pandang tersebut, maka pengembangan pembelajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pengajaran yang dianut dalam kurikulum. Pengembangan pembelajaran sebagai sebuah proses, disiplin ilmu pengetahuan, system dan teknologi pembelajaran bertujuan agar pengembangan pengajaran berjalan dengan efektif dan efesien.<sup>3</sup>

### **3. Dimensi-dimensi pengembangan pembelajaran**

- a. Singnifikansi. Tingkat singnifikasi tergantung pada tujuan pendidikan yang diajukan dan singnifikansi dapat ditentukan berdasarkan kreteria-kreteria yang dibangun selama proses pembelajaran
- b. Feasibilitas. Artinya pengembangan pembelajaran harus disusun berdasarkan pertimbangan realities baik yang berkaitan dengan biaya maupun pengimplementasiannya.
- c. Relevansi. Konsep relevansi berkaitan dengan jaminan bahwa pengembangan pembelajaran memungkinkan penyelesaian persoalan secara lebih spesifik pada waktu yang tepat agar dapat dicapai tujuan spesifik secara optimal.
- d. Kepastian. Konsep kepastian minimum diharapkan dapat mengurangi kejadiankejadian yang tidak terduga.

---

<sup>2</sup>*Ibid.* Abdul Majid, hlm. 17-18

<sup>3</sup>*Ibid.* hlm. 19-20.

- e. Ketelitian. Prinsip utama yang perlu diperhatikan ialah agar pengembangan pembelajaran disusun dalam bentuk yang sederhana, serta perlu diperhatikan secara sensitive kaitan-kaitan yang pasti terjadi antara berbagai komponen.
- f. Adaptabilitas. Diakui bahwa pengembangan pembelajaran bersifat dinamis, sehingga senantiasa perlu mencari informasi sebagai umpan balik. Penggunaan berbagai proses memungkinkan pembelajaran yang fleksibel atau adaptable dapat dirancang untuk menghindari hal-hal yang tidak diharapkan.
- g. Waktu, factor yang berklaitan dengan waktu cukup banyak, selain keterlibatan perencanaan dalam memprediksikan masa depan, juga validasi dan reliabilitas analisis yang dipakai, serta kapan untuk menilai kebutuhan kependidikan masa kini dalam kaitanya dengan masa mendatang.
- h. Monitoring merupakan proses mengembangkan criteria untuk menjamin bahwa berbagai komponen bekerja secara efektif.
- i. Isi pembelajaran, artinya dalam isi pembelajaran merujuk pada hal-hal yang akan direncanakan.dalam pembelajaran yang baik perlu memuat: a) tujuan apa yang diinginkan, atau bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layanan pendukungnya; b) bagaimana cara mengorganisasi aktivitas belajar dan layananlayanan pendukungnya; c) tenaga manusia, yakni mencakup cara-cara mengembangkan prestasi, spesialisasi, prilaku, kompetensi maupun kepuasan siswa; dan d) Konteks

sosial atau elemen-elemen lainnya yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pengajaran.

#### **4. Langkah-langkah pengembangan pembelajaran**

Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Kegiatan pembelajaran mengembangkan kemampuan untuk mengetahui, memahami, melakukan sesuatu, hidup dalam kebersamaan dan mengaktualisasikan diri. Berkaitan dengan hal tersebut Masjid yang merujuk Puskur mengatakan bahwa kegiatan pembelajaran perlu: 1) berpusat pada peserta didik, 2) mengembangkan kreativitas peserta didik, 3) menciptakan kondisi yang menyenangkan dan menantang, 4) bermuatan nilai, estetika, etika, logika dan kinestetika, dan 5) menyediakan pengalaman belajar yang beragam.

Untuk itu hendaknya kegiatan belajar mengajar tidak sekedar transfer pengetahuan saja yang akan lahir kejenuhan baik bagi siswa maupun guru, sehingga motivasi dan prestasi belajar dan mengajar sulit untuk ditingkatkan. Oleh karenanya langkah baru yang harus ditempuh adalah bagaimana dapat mengubah paradigma tentang belajar dan mengajar, sehingga proses belajar menjadi lebih nyaman dan menyenangkan.

## **B. Bahan Ajar**

### **1. Pengertian Bahan Ajar**

Pannen (2001:9) mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Prastowo (2011:17) mengungkapkan bahwa bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Lestari (2013) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Widodo dan Jasmadi (2008:40), bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Bahan ajar harus dikuasai

dan dipahami oleh siswa karena membantu dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

## 2. Karakteristik Bahan Ajar

Karakteristik bahan ajar menurut Widodo dan Jasmadi (2008:50), yaitu:

- a. *Self instructional*, melalui bahan ajar siswa dapat membelajarkan dirinya sendiri. Di dalam bahan ajar harus memuat mengenai tujuan pembelajaran yang jelas agar siswa dapat mengukur sendiri pencapaian hasil belajarnya.
- b. *Self contained*, di dalam bahan ajar harus berisi satu kesatuan materi yang utuh.
- c. *Stand alone*, bahan ajar yang dikembangkan bisa digunakan sendiri tanpa harus melibatkan bahan ajar yang lain.
- d. *Adaptive*, bahan ajar hendaknya menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang ada serta sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- e. *User friendly*, bahan ajar haruslah sesuai dengan perkembangan penggunaannya sehingga siswa dapat dengan mudah memahami isi bahan ajar tersebut.

Sebuah bahan ajar juga harus memenuhi standar kelayakan. Standar kelayakan tersebut dapat dilihat dari isi, sajian, bahasa, dan grafika. Menurut Muslich (2010) kelayakan isi memiliki tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu kesesuaian materi dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Kelayakan penyajian meliputi teknik penyajian, penyajian pembelajaran, dan kelengkapan penyajian. Dalam hal kelayakan bahasa, ada beberapa indikator yang harus diperhatikan, yaitu kesesuaian pemakaian bahasa dengan tingkat perkembangan siswa,

pemakaian bahasa yang komunikatif, dan memenuhi syarat keruntutan dan keterpaduan alur berpikir. Kelayakan kegrafikan meliputi bentuk, desain kulit, dan desain isi. Bahan ajar dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan bahan ajar yang lainnya. Bahan ajar dalam penelitian ini digunakan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa SMP kelas VIII. Bahan ajar disusun berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dari kurikulum yang berlaku, yaitu menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif. Tujuan dari penyusunan bahan ajar ini adalah agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran dapat diukur melalui indikator-indikator yang dicapai.

Bahan ajar berorientasi kepada kegiatan belajar siswa sehingga bahan ajar disusun berdasarkan kebutuhan dan motivasi siswa. Hal itu bertujuan agar siswa lebih antusias dan semangat dalam proses pembelajaran. Bahan ajar ini juga dapat digunakan siswa secara mandiri tanpa harus melibatkan guru. Bagi guru, bahan ajar ini hendaknya bisa mengarahkan guru dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran di kelas. Pola sajian bahan ajar disesuaikan dengan perkembangan intelektual siswa sehingga mudah dipahami.

### **3. Bentuk-bentuk Bahan Ajar**

Ada beragam bahan ajar yang beredar di sekolah. Bahan ajar tersebut ada yang berbentuk buku, modul, maupun bahan ajar yang berbasis komputer. Lestari (2013) membedakan bahan ajar menjadi dua, yaitu bahan ajar cetak dan noncetak. Bahan ajar cetak berupa *handout*, buku, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Bahan ajar noncetak meliputi 1) bahan ajar dengar (audio), seperti

kaset, radio, piringan hitam, *compact disc audio*, 2) bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti *video compact disc* dan film, 3) multimedia interaktif, seperti CAI (*Computer Assisted Instruction*), *compact disc* (CD) multimedia interaktif, dan bahan ajar berbasis web.

Berdasarkan bentuknya, Prastowo (2011:40) membedakan bahan ajar menjadi empat macam, yaitu (1) bahan ajar cetak, (2) bahan ajar dengar atau audio, (3) bahan ajar pandang dengar (audio visual), dan (4) bahan ajar interaktif. Berdasarkan beberapa pendapat mengenai bentuk bahan ajar di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar ada empat macam, yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar audio, bahan ajar audio visual, dan bahan ajar interaktif.

## C. Media Pembelajaran

### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Bovee, 1997). Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar.<sup>4</sup>

Menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology* (AECT)) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. *National Education Association* (NEA), mengatakan bahwa “media” adalah bentuk-

---

<sup>4</sup> Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2011) hlm. 3

bentuk komunikasi baik cetak maupun audio-visual serta peralatannya. Gagne (1970), mengatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen atau sumber belajar dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.<sup>5</sup>

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh pengajar untuk membantu atau sebagai perantara siswa agar siswa mudah dalam memahami pelajaran. Kemudian media juga merupakan alat untuk menarik minat siswa untuk belajar, karena dengan adanya model-model yang menarik

## **2. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran**

### **a. Tujuan Media Pembelajaran**

Tujuan pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- 1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas
- 2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran
- 3) Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar, dan
- 4) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

### **b. Manfaat Media Pembelajaran**

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Ibid...

- 1) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajaran, serta memungkinkan pembelajaran menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- 3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga
- 4) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.<sup>6</sup>

### 3. Fungsi Media Pembelajaran

Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai sumber belajar. Fungsi-fungsi yang lain merupakan hasil pertimbangan pada kajian ciri-ciri umum yang dimilikinya, bahasa yang dipakai menyampaikan pesan dan dampak atau efek yang ditimbulkannya. Berikut ini beberapa fungsi media pembelajaran<sup>7</sup>:

#### a. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar

Secara teknis, media pembelajaran berfungsi sebagai sumber belajar.

Dalam kalimat “sumber belajar” ini tersirat makna keaktifan, yakni

---

<sup>6</sup> Ibid hlm 4-5

<sup>7</sup> Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta Selatan: REFERENSI (GP Press Group), hlm 37-48

sebagai penyalur, penyampai, penghubung dan lain-lain. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar adalah fungsi utama.

b. Fungsi Semantik

Yaitu kemampuan media dalam menambah pembendaharaan kata (simbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-benar dipahami anak didik (tidak verbalistik).

c. Fungsi Manipulatif

Fungsi manipulatif ini didasarkan pada ciri-ciri (karakteristik) umum yang dimilikinya sebagaimana disebut di atas. Berdasarkan karakteristik umum ini, media memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan inderawi.

*Pertama*, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi batas-batas ruang dan waktu, yaitu:

- 1) Kemampuan media menghadirkan objek atau peristiwa yang sulit dihadirkan dalam bentuk aslinya, seperti peristiwa bencana alam, ikan paus melahirkan anak, dan lain-lain.
- 2) Kemampuan media menjadikan objek atau peristiwa yang menyita waktu panjang menjadi singkat, seperti proses metamorfosis, dan lain—lain.
- 3) Kemampuan media menghadirkan kembali objek atau peristiwa yang telah terjadi (terutama pada mata pelajaran sejarah)

*Kedua*, kemampuan media pembelajaran dalam mengatasi keterbatasan inderawi manusia, yaitu:

- 1) Membantu siswa dalam memahami objek yang sulit diamati karena terlalu kecil, seperti molekul, sel, atom dan lain-lain, yakni dengan memanfaatkan gambar, film, dan lain-lain.
- 2) Membantu siswa dalam memahami objek yang bergerak terlalu lambat atau terlalu cepat, seperti proses metamorphosis.
- 3) Membantu siswa dalam memahami objek yang membutuhkan kejelasan suara, seperti cara membaca Al Quran sesuai dengan kaidah tajwid, belajar bahasa asing, belajar menyanyi dan bermusik, yakni dengan memanfaatkan kaset.
- 4) Membantu siswa dalam memahami objek yang terlalu kompleks, misalnya dengan memanfaatkan diagram, peta, grafik, dan lain-lain

#### d. Fungsi Psikologis

##### 1) Fungsi Atensi

Media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian (*attention*) siswa terhadap materi ajar. Setiap orang memiliki sel saraf penghambat, yakni sel khusus dalam sistem saraf yang berfungsi membuang sejumlah sensasi yang datang. Dengan adanya saraf penghambat ini para siswa dapat memfokuskan perhatiannya pada rangsangan yang dianggapnya menarik dan memnuang rangsangan-rangsangan lainnya.

Dengan demikian, media pembelajaran yang tepat guna adalah media pembelajaran yang mampu menarik dan memfokuskan perhatian siswa. Dalam psikologi komunikasi, fenomena ini –ketika kita memperhatikan rangsangan tertentu sambil membuang rangsangan yang lainnya- disebut perhatian selektif (Jalaluddin Rakhmat, 1985:67).

## 2) Fungsi Afektif

Fungsi afektif, yakni menggugah perasaan, emosi dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu. Setiap orang memiliki gejala batin jiwa yang berisikan kualitas karakter dan kesadaran. Ia berwujud penerarahan perasaan minat, sikap penghargaan, nilai-nilai, dan perangkat emosi atau kecenderungan-kecenderungan batin (Jahja Qahar, 1983:11).

Perlu diingat bahwa antara tingkah laku afektif dengan tingkah laku kognitif selalu berjaln erat. Pemisahan antara keduanya hanyalah perbedaan tekanan.

## 3) Fungsi Kognitif

Siswa yang belajar melalui media pembelajaran akan memperoleh dan menggunakan bentuk-bentuk representasi yang mewakili objek-objek yang dihadapi, baik objek itu berupa orang, benda atau kejadian/peristiwa. Objek-objek itu direpresentasikan atau dihadirkan dalam diri seseorang melalui tanggapan, gagasan atau

lambang, yang dalam psikologi semuanya merupakan sesuatu yang bersifat mental (WS. Winkel, 1989:42).

#### 4) Fungsi Imajinatif

Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengembangkan imajinasi siswa. imajinasi (imagination) berdasarkan Kamus Lengkap Psikologi (C.P. Chaplain, 1993:293) adalah proses menciptakan objek atau peristiwa tanpa pemanfaatan data sensoris. Imajinasi ini mencakup penimbulan atau kreasi objek-objek baru sebagai rencana bagi masa mendatang, atau dapat juga mengambil bentuk fantasi (khayalan) yang didominasi kuat sekali oleh pikiran-pikiran autistik.

#### 5) Fungsi Motivasi

Motivasi merupakan seni mendorong siswa untuk terdorong melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Dengan demikian, motivasi merupakan usaha dari pihak luar dalam hal ini adalah guru untuk mendorong, mengaktifkan dan menggerakkan siswanya secara sadar untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

#### e. Fungsi Sosio-Kultural

Fungsi media dilihat dari sodio-kultural, yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antarpeserta komunikasi pembelajaran. Setiap siswa memiliki kondisi sosial yang berbeda dan hal itu bisa terjadi juga terhadap guru. Dengan media pembelajaran diharapkan dapat menyamakan persepsi.

#### 4. Kriteria Pemilihan Media

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain; tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa/mahasiswa, ketersediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), mutu teknis dan biaya. Oleh sebab itu, beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain<sup>8</sup>:

- a. Media yang dipilih hendaknya selaras dan menunjang tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Masalah tujuan pembelajaran ini merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penetapan media harus jelas dan operasional, spesifik, dan benar-benar tergambar dalam bentuk perilaku (*behavior*).
- b. Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- c. Kondisi audien (siswa) dari segi subjek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya, dan lingkungan anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media pengajaran.
- d. Ketersediaan media di sekolah atau memungkinkan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru. Seringkali suatu media dianggap tepat untuk

---

<sup>8</sup>Basyiruddin Usman, Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta Selatan: Ciputat Pres, 2002) hlm 15-16

digunakan di kelas akan tetapi di sekolah tersebut tidak tersedia media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk mendesain atau merancang suatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan oleh guru.

- e. Media yang dipilih seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada audien (siswa) secara tepat dan berhasil guna, dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal.
- f. Biaya yang akan dikeluarkan dalam pemanfaatan media harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media yang canggih (teknologi tinggi) bilamana hasil yang dicapai tidak sebanding dengan dana yang dikeluarkan.

### **5. Pentingnya Mengembangkan Media Pembelajaran**

Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui bahasa verbal sebagai media utama penyampaian materi pelajaran<sup>9</sup>. Proses pembelajaran sangat membutuhkan seorang guru sebagai sumber belajar. Oleh sebab itu, kehadiran seorang guru dalam kelas memiliki peranan yang paling penting, apabila seorang guru tidak hadir dalam kelas maka tidak dinamakan proses pembelajaran.

Teknologi dan ilmu pengetahuan yang semakin berkembang dewasa ini, memberikan kemudahan bagi siswa dalam belajar. Proses pembelajaran tidak lagi terpusat oleh guru, sehingga siswa dapat belajar dimanapun. Akan

<sup>9</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009) hlm 197

tetapi bukan berarti guru melepaskan begitu saja, akan tetapi guru tetap memberikan arahan dan bimbingan kepada para siswa dalam pembelajaran.

Pengalaman belajar siswa dapat diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung. Semakin konkret atau semakin langsung pembelajaran yang di dapat maka siswa akan semakin mengerti dengan apa yang dipelajari. Keterbatasan yang terjadi adalah tidak semua pelajaran dapat disajikan secara langsung. Oleh karena itu, kedudukan media pembelajaran dalam proses belajar menjadi penting, karena akan membantu siswa dalam proses memahami pelajaran.

#### **D. Media Autoplay**

Setelah menjelaskan tentang media pembelajaran, penelitian ini difokuskan untuk meneliti penggunaan *autoplay*. *Autoplay* sendiri ialah media gabungan antara audio dan visual yang berupa slide, gambar bergerak, film, video dan teks. Sedangkan pengertian dari media audiovisual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur juga mengandung unsur yang dapat di lihat seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara, dan lain sebagainya<sup>10</sup>. Oleh karenanya penggunaan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik perhatian siswa.

*Autoplay* ini termasuk media yang sangat menarik perhatian siswa ketika mengajarkan materi Al-Quran Hadits karena di dalamnya terdapat tombol-tombol panggil yang berguna untuk menampilkan berbagai jenis

---

<sup>10</sup> Vina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 211.

file, seperti video, power point, musik, ms. Excel, ms.word, animasi , foto, gambar, folder tertentu dan segala macam file lainnya dapat dipanggil oleh tombol-tombol yang telah disediakan oleh autoplay. Selain itu yang membuat aplikasi ini begitu unik dan menarik ialah antara lain, jika tombolnya di sentuh dan diklik maka akan menimbulkan suara yang menarik dengan jenis suara yang cukup banyak variasinya. Jenis tampilan tombolnya bisa beraneka warna dan bentuknya dan template backgroundnya pun juga bervariasi tergantung dari keinginan pengguna untuk memilih bentuk, model, maupun warnanya. Template dan backgroundnya juga dapat diberi suara musik agar lebih interaktif dan musik yang berjalan bisa berulang-ulang terus.

Media autoplay ini juga terbukti mampu memberikan respon positif ketika di sampaikan kepada peserta didik. Salah satu penelitiya ialah *Bayu Yusdewanto menyimpulkan bahwa* media pembelajaran berbasis *Autoplay Media Studio 8* sangat berguna, mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Motivasi siswa yang diukur menggunakan angket kemudian dihitung menggunakan uji T. Hasil yang di dapatkan pun memang memuaskan karena telah terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Media *autoplay* juga teruji bahwasanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan penilaian dari hasil uji lapangan berupa nilai post tes rata- rata siswa 86,66 dan terdapat peningkatan sebesar 15,24.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Syukron Fauzi. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Multimedia Menggunakan Autoplay Media Studio 7.5 Pada Pokok Bahasan Karburator Di SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi Banyuwangi*. Skripsi. Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

Diharapkan dengan penggunaan autolay dalam pembelajaran Al-Quran Hadits mampu membuat perubahan dalam diri siswa untuk lebih termotivasi dalam mempelajari Al-Quran Hadits. Sehingga pembelajaran tak lagi membosankan. Selain itu dalam menggunakan media ini peserta didik di tuntut untuk fokus baik dengan organ peenglihatan dan pendengaran sekaligus dan tak bisa hanya menggunakan salah satunya saja karena di akhir media ini ada kolom tentang evaluasi yang harus di isi oleh siswa sebagai bentuk tes setelah menggunakan media autoplay.

## **E. Pemahaman Siswa**

### **1. Pengertian Pemahaman**

Pemahaman ini berasal dari kata "Faham" yang memiliki arti tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran.<sup>12</sup> Disini ada pengertian tentang pemahaman yaitu: kemampuan memahami arti suatu bahan pelajaran, seperti menafsirkan , menjelaskan atau meringkas aatau merangkum suatu pengertian kemampuan macam ini lebih tinggi dari pada pengetahuan.<sup>13</sup>

Pemahaman juga merupakan tingkat berikutnya dari tujuan ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi pelajaran yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau memperhubungkannya dengan isi pelajaran lainnya. Dan pemahaman ini dapat dibagi 3 kategori yaitu:

<sup>12</sup> Plus A.Partanto M. Dahlan AL-Bary, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkolo.1994. hal-279)

<sup>13</sup> Drs. H. Muhammad .Ali., *Guru Dalam proses Belajar Mengaja*,. (Bandung: Sinar baru Algensindo.1996. hal-42)

- a. Tingkat Rendah : Pemahaman terjemah mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya semisal, Bahasa asing dan bahasa Indonesia.
- b. Tingkat Menengah : Pemahaman yang memiliki penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan diketahui beberapa bagian dari grafik dengan kejadian atau peristiwa.
- c. Tingkat Tinggi : Pemahaman ekstrapolasi dengan ekstrapolasi yang diharapkan seseorang mampu melihat di balik, yang tertulis dapat membuat ramalan konsekuensi atau dapat memperluas resepsi dalam arti waktu atau masalahnya.

## 2. Faktor Pemahaman Belajar Siswa

Pencapaian terhadap (TIK) merupakan awal dari suatu keberhasilan, karena pencapaian terhadap TIK disertai seseorang siswa telah mengalami fase pemahaman pada materi yang diberikan guru sekaligus akan mencapai suatu keberhasilan dalam belajar yang ada disekolah. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman sekaligus keberhasilan belajar siswa dari segi komponen pendidikan adalah sebagai berikut:

### a. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar-mengajar. Tujuan ini akan mempengaruhi pengajaran yang diberikan guru dan kepada kegiatan belajar siswa disekolah. Dalam hal ini tujuan TIK oleh guru yang berpedoman pada tujuan

TIU dan penulisan TIK ini dinilai sangat penting dalam PBM yang memiliki alasan sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) Mengatasi tugas dan menghilangkan segala keaburan dan kesulitan dalam pembelajaran.
- 2) Menjamin dilaksanakan proses pengukuran dan penilaian yang tepat dalam menetapkan kualitas dan efektifitas pengalaman belajar siswa.
- 3) Dapat membantu guru dalam menentukan strategi yang optimal untuk keberhasilan belajar.
- 4) Dan berfungsi sebagai rangkuman pelajaran yang akan diberikan sebagai pedoman awal dalam belajar.<sup>15</sup>

Perumusan TIK oleh guru yang bermacam-macam akan menghasilkan hasil belajar (Prilaku) anak yang bervariasi pula. Jika siswa telah mampu menguasai TIK melakukan tes formatif maka bisa dikategorikan sebagai anak yang bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

b. Guru

Adalah orang yang tugasnya yang terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspek baik dari spiritual, emosional, intelektual, fisik maupun aspek lainnya. Ada juga pengertian dari guru

<sup>14</sup> TIK dan TIU yang dimaksud adalah merupakan KI dan KD

<sup>15</sup> Ivor, K, Davies.. *Pengolahan Belajar*. (Jakarta: CV.Rajawali Perss.1991.hal-96-97)

yaitu, Tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah.<sup>16</sup>

c. Anak didik

Salah satu komponen dalam pengajaran disamping faktor guru, tujuan dan metode pengajaran sebagai salah satu komponen maka dapat dikatakan bahwa murid adalah komponen yang terpenting dalam hubungan proses belajar-mengajar.<sup>17</sup>

d. Kegiatan pengajaran

Adalah proses terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pengajaran ini meliputi bagaimana cara guru menciptakan lingkungan belajar yang sehat, strategi belajar yang digunakan dalam pendekatan metode dan media pembelajaran serta evaluasi pengajaran. Dimana hal-hal tersebut diperoleh dan digunakan secara tepat maka mempengaruhi keberhasilan proses belajar-mengajar.<sup>18</sup>

e. Bahan dan alat evaluasi

Bahan evaluasi adalah suatu bahan terdapat dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan dalam rangka ulangan (evaluasi).

f. Suasana evaluasi

---

<sup>16</sup> 7 Drs. Syaiful . Dajanmarah, & Drs. Asawan, Zain *Starategi Belajar – Mengajar*. (Jakarta: PT.Rineka Cipta. Hal- 126 )

<sup>17</sup> Prof. dr. Oemar hamalik. *Proses Belajar- Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2001 hal- 99-100)

<sup>18</sup> Drs. Syaiful . Dajanmarah, & Drs. Asawan, Zain, *Starategi Belajar – Mengajar*,.(Jakarta: PT.Rineka Cipta.hal- 129-130)

Keadaan kelas yang aman, tenang dan disiplin waktu itu termasuk mempengaruhi terhadap tingkat pemahaman siswa pada ujian yang berlangsung karena dengan pemahaman materi (soal) berarti dapat mempengaruhi jawaban yang diberikan siswa. Jika tingkat pemahaman siswa itu berhasil maka proses belajar siswa tersebut akan tercapai. Disini ada 2 (dua) faktor yaitu: internal dan eksternal, penjelasannya adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal (dari diri sendiri atau pribadi) yang diantaranya : Faktor jasmani (Fisiologis) yang meliputi keadaan panca indra yang sehat dan tidak mengalami cacat tubuhnya, Faktor psikologi yaitu dari intelektual atau kecerdasan yang menyangkut minat, bakat, kemampuan dan potensi yang dimilikinya, Faktor kematangan (psikis).
- 2) Faktor Eksternal (dari luar diri sendiri) yang diantaranya : Faktor sosial : Lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, Faktor budaya : Kebiasaan, adat istiadat, ilmu pengetahuan (knowledge), teknologi dan kesenian atau ketrampilan, Faktor lingkungan fisik : faktor yang meliputi fasilitas rumah, fasilitas sekolah dalam lingkungan pembelajaran. Faktor lingkungan spiritual (keagamaan).<sup>19</sup>

### **3. Langkah-langkah dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa**

Langkah-langkah dalam meningkatkan pemahaman siswa diantaranya:

---

<sup>19</sup> Drs. Moh.Uzer Ustman., *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 1996)hal-10

a. *Memperbaiki Proses Pengajaran*

Langkah ini merupakan langkah dalam meningkatkan proses pemahaman siswa dalam belajar. Perbaikan proses pengajaran yang meliputi : Memperbaiki tujuan pembelajaran, Khusus tujuan intruksional khusus TIK dan TIU, Bahan pelajaran, Metode dalam proses pembelajaran dan pngajaran, Media dalam proses pengajaran Dan evaluasi belajar yang mana evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman terhadap materi yang diwajibkan evaluasi ini dapat berupa tes formatif, sumatif dan Sub sumatif Tujuan intruksional adalah tujuan yang berbentuk tingkah laku atau kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses belajar mengajar.

Tujuan intruksional ini ada dua macam yaitu diantaranya tujuan intruksional umum (TIU) dan tujuan intruksional khusus (TIK), akan tetapi yang dibahas disini hanya tujuan instruksional khusus yaitu yang menggambarkan tentang kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa setelah proses belajar-mengajar.<sup>20</sup>

TIK adalah analisis instruksional dan karakteristik siswa. Tujuan ini dinyatakan secara khusus dan jelas menggambarkan kemampuan apa yang diharapkan dapat dimiliki setelah proses belajar.<sup>13</sup> Disini ada rumusan TIK untuk kepentingan pengajaran menurut R.Fmeager (1962.R) adalah sebagai berikut :

- 1) Secara spesifik menyatakan perilaku yang dicapai

---

<sup>20</sup> Drs. H. Muhammad .Ali. '' Guru Dalam proses Belajar Mengajar'' .hal-41

- 2) Membatasi dalam keadaan mana perubahan perilaku diharapkan dapat terjadi (kondisi perubahan perilaku).
- 3) Secara spesifik menyatakan kriteria perubahan perilaku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai. Jadi rumusan TIK sebagaimana yang dijelaskan atau digambarkan diatas dapat memberi petunjuk yang jelas tentang hal yang berkaitan dengan pengembangan sistem pengajaran.

b. *Adanya Kegiatan Bimbingan Belajar*

Ada para ahli yang mendefinisikan layanan bimbingan itu dengan cara yang bervariasi, akan tetapi pengertian tentang bimbingan belajar diringkas oleh mereka menjadi,

- 1) Layanan bimbingan (*guide services*) yang merupakan bantuan yang diberikan kepada individu.
- 2) Melalui proses pengenalan, pemahaman, penyesuaian diri, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungannya, penerimaan, pengarahan dan perwujudan.

Bimbingan di sekolah diartikan sebagai suatu proses bantuan kepada anak didik yang dilakukan secara terus-menerus supaya anak didik dapat memahami dirinya sendiri, sehingga sanggup mengarahkan diri danbertingkah laku yang wajar, sesuai dengan tuntunan dan keadaanlingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.” (Drs. Ny. Singgih D. Gunarsa: 1981:25 ).

Dengan rumusan tujuan bimbingan di sekolah seperti diatas jelaslah bahwa yang ingin dicapai dalam bimbingan ialah:

- 1) Kebahagiaan hidup pribadi
- 2) Kehidupan yang efektif dan produktif
- 3) Kesanggupan hidup bersama dengan orang lain, dan
- 4) Keserasian antara cita-cita siswa dengan kemampuan yang dimilikinya.<sup>21</sup>

c. *Pemahaman Waktu Belajar dan pengadanan Feed Back (Umpan Balik dalam Belajar)*

Berdasarkan penemuan John Challor (1936:113) dalam observasinya mengatakan bahwa bakat untuk bidang studi tertentu ditentukan oleh tingkat belajar siswa menurut waktu yang disediakan pada tingkat tertentu.<sup>22</sup>

Ini mengandung arti bahwa seorang siswa dalam belajarnya harus diberi waktu yang sesuai dengan bakat mempelajari pelajaran , tugas kemampuan siswa dalam memahami pelajaran dan kualitas pelajaran itu sendiri, dengan demikian siswa akan dapat belajar dan mencapai pemahaman yang optimal. Guru juga harus selalu mengadakan *Feed back* (Umpan balik) sebagai pemantapan belajar. Umpan balik merupakan Observasi terhadap akibat perbuatan (tindakan) dalam belajar. Hal ini dapat memberikan kepastian kepada siswa apakah

<sup>21</sup> Drs. H. abu Ahmadi & widodo supriyono., *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta: 1991 hal- 104

<sup>22</sup> Drs. Mustaqim & Drs. Abdul wahab. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal- 113)

kegiatan belajar telah atau belum mencapai tujuan. jika menjadi kesalahan pada anak, maka anak akan segera memperbaiki kesalahannya.<sup>23</sup>

d. *Motivasi Belajar*

Motivasi adalah Usaha yang disadari oleh pihak guru untuk menimbulkan motif-motif pada diri peserta didik atau pelajar yang menunjang kegiatan kearah tujuan belajar ada pendapat dari Prof. S. Nasution yang mengatakan bahwa, motifasi atau penyebab peserta didik dalam belajar ini ada 2 yaitu:

- 1) Ia belajar karena didorong oleh kegiatan untuk mengetahui dalam belajar ini untuk menambah wawasan pengetahuan.
- 2) Ia belajar supaya mendapatkan angka yang baik, naik kelas, mendapatkan ijazah Ada pendekatan yang dapat digunakan untuk meninjau dan memahami motivasi adalah:
  - a) Motivasi dipandang sebagai suatu proses pengetahuan tentang proses ini dapat membantu guru menjelaskan tingkah laku yang diajarkan dan meramalkan tingkah laku orang lain.
  - b) Menentukan karakteristik proses ini berdasarkan petunjuk-petunjuk tingkah laku seseorang.

e. *Kemampuan belajar*

Adanya kemauan dapat memperlancar belajar dan sebaliknya tidak adanya kemauan dapat memperlambat belajar (malas belajar) kemauan

---

<sup>23</sup> *Ibid.* Drs. Mustaqim hal-116

belajar merupakan hal yang terpenting dalam belajar, karena kemauan merupakan fungsi jiwa untuk dapat mencapai tujuan dan merupakan kekuatan dari dalam jiwa seseorang.<sup>24</sup> Artinya seseorang siswa mempunyai sesuatu kekuatan dari dalam jiwanya untuk melakukan aktivitas belajar.

f. *Remedial Teaching (Pengajaran Perbaikan*

Adalah suatu pengajaran yang bersifat menimbulkan (pengajaran yang membuat jadi baik). Dalam proses belajar mengajar siswa di harapkan dapat mencapai pemahaman (hasil belajar) yang optimal, jika ternyata siswa masih belum berhasil dalam belajar, maka diadakan bimbingan khusus yaitu, *remedial Teaching* dalam rangka membantu dalam pencapaian hasil belajar.<sup>25</sup> Adapun sasaran pokok dari tindakan *Remedial Teaching* adalah:

- 1) Siswa yang prestasinya dibawah minimal, diusahakan dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal.
- 2) Siswa yang sedikit kurang atau bahkan tidak mencapai bakat maksimal dalam keberhasilan akan dapat disempurnakan atau diperkaya, bahkan mungkin ditingkatkan kepada kegiatan yang lebih tinggi.

g. *Ketrampilan mengadakan variasi)*

---

<sup>24</sup> Drs. H. Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*,(Bandung:Armilo.1987. hal- 145)

<sup>25</sup> Drs. Abin Syamsuddin.Makmun *Psikologi Pendidikan* (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya. Hal-234 )

Variasi adalah Suatu kegiatan guru dalam kontek proses interaksi belajar-mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar-mengajar, murid-murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

#### 4. Tolok ukur Pemahaman Siswa

Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar-mengajar (PBM) dapat dikatakan berhasil, selanjutnya sikap guru memiliki pandangan masingmasing sejalan dengan filosofinya. Namun untuk menyamakan presepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah disempurnakan antara lain bahwa” Suatu proses belajar-mengajar dikatakan berhasil apabila indikator tersebut dapat tercapai ”. Untuk mengetahui tercapai tidaknya indikator maka guru perlu mengadakan tes formatif selesai menyajikan suatu satuan bahasan kepada siswa. Penelitian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai indikator yang ingin dicapai . fungsi penelitian adalah untuk memberikan umpan balik kepada guru dalam rangka memperbaiki (PBM) dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Sebagai suatu indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menyatakan bahwa dalam suatu PBM dapat dikatakan berhasil adalah berdasarkan pada kekuatan kurikulum yang saat ini digunakan yaitu:

- 1) Daya serap terhadap bahan pengajar yang diajarkan mencapai prestasi tinggi baik secara individu maupun kelompok.

- 2) Prilaku yang digariskan dan tujuan pengajaran telah dicapai siswa baik secara individu maupun kelompok.
- 3) Kedua macam tolak ukur di atas adalah dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan PBM. Namun yang banyak dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari keduanya adalah daya serap atau pemahaman siswa kepada pengajaran.<sup>26</sup>

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa terhadap proses belajar-mengajar, maka kitamenggunakan acuan tingkat keberhasilan tersebut sejauh mana dengan kurikulum yang berlaku saat ini sebagai berikut:

- 1) Baik sekali atau optimal yaitu apabila sebagaian besar (85%-94% ) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
- 2) Baik atau maksimal yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya (75%- 84%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.
- 3) Kurang dari 75%, apabila bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai siswa.

Dan untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat daya serap pemahaman siswa, maka dapat dilakukan tes prestasi belajar.

## **F. Mata Pelajaran Al-Quran Hadits**

### **1. Pengertian Mata Pelajaran Al-Quran Hadits**

---

<sup>26</sup> Drs. Syaiful Bahri, Djamarah & Drs. Aswan zain,, *Strategi Belajar –Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Ciptra .1996. hal- 120)

Di dalam GBPP SLTP dan SMU Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kurikulum tahun 1994, dinyatakan bahwa yang dimaksud dengan pendidikan agama islam ialah “usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan dengan memperhatikan tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.”<sup>27</sup>

Dalam hal ini pendidikan agama mengembangkan kemampuan siswa untuk memperteguh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia / berbudi pekerti luhur dan menghormati penganut lainnya. Dan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits termasuk di dalam rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana tujuan dan fungsi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak jauh dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peran dan efektifitas pendidikan agama di madrasah sebagai landasan pengembangan spiritual untuk kesejahteraan masyarakat. Pendidikan Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah sebagai bagian yang integral dari pendidikan agama, memang bukan satu-satunya faktor yang menentukan dalam pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan

---

<sup>27</sup> Muhaimin, Et. el, *Paradigma Pendidikan Islam*, ( Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal: 75-76

nilai-nilai agama sebagai terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'ah Hadits merupakan unsur mata pelajaran pendidikan agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah yang merupakan kepada peserta didik untuk memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi pandangannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup>

## 2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai tujuan dan fungsi, dan tujuan itu sendiri agar peserta didik bergairah untuk membaca Al-Qur'an dan Al-Hadits dengan baik dan benar, serta mempelajarinya, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai yang terkandung di dalamnya sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh aspek kehidupannya.

Sedangkan fungsi dari mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. **Pengembangan**, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah mulai dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.

---

<sup>28</sup> Departemen Agama, *Standar Kompetensi*, ( Jakarta: 2004), hal: 4

- b. **Perbaikan**, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- c. **Pencegahan**, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.
- d. **Pembiasaan**, yaitu menjadikan nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.<sup>29</sup>

### 3. Prinsip-prinsip Belajar, pembelajaran dan penilaian

Proses pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan proses sains. Beberapa keterampilan yang dibina antara lain:

1. Keterampilan berpikir yaitu kemampuan mendeskripsikan, mendefinisikan, mengklasifikasi, membuat hipotesis, membuat generalisasi, memprediksi, membandingkan dan mengkontraskan, dan melahirkan ide-ide baru
2. Keterampilan akademik yaitu kemampuan membaca, menelaah, menulis, berbicara, mendengarkan, membaca dan menginterpretasi peta, membuat garis besar, membuat grafik dan membuat catatan

<sup>29</sup> Departemen Agama, *Standar .....*, hal : 5

3. Keterampilan penelitian yaitu mendeskripsikan masalah, merumuskan suatu hipotesis, menemukan dan mengambil data yang berhubungan dengan masalah, menganalisis data, mengevaluasi hipotesis dan menarik kesimpulan, menerima, menolak atau memodifikasi hipotesis dengan tepat.
4. Keterampilan sosial yaitu kemampuan bekerjasama, memberikan kontribusi dalam tugas dan diskusi kelompok, mengerti tanda-tanda non-verbal yang disampaikan oleh orang lain, merespon berbagai masalah, memberikan penguatan terhadap kelebihan orang lain, dan mempertunjukkan kepemimpinan yang tepat.

Dengan landasan pada harapan di atas, pembelajaran IPS memiliki lima langkah pokok yaitu:

1. Mengamati yaitu kegiatan belajar dari lingkungannya melalui indera penglihat, pembau, pendengar, pengecap dan peraba pada waktu mengamati suatu objek. Tujuannya untuk memperoleh pengalaman dan melihat fakta tentang keadaan lingkungan sekitarnya
2. Menanya yaitu kegiatan peserta didik untuk mengungkapkn apa yang ingin diketahuinya baik yang berkenaan dengan suatu objek, peristiwa, atau suatu proses tertentu.
3. Mengeksperimen, yaitu kegiatan mengumpulkan data melalui kegiatan uji coba, mengeksplorasi.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D). Pengembangan ini terkenal dengan membuat produk demi suatu kepentingan. Dalam hal ini pengembangan yang mengarah kepada perbaikan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata (2011) bahwa penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) ialah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut atau langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau dapat menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan dan diuji keefektifannya.<sup>1</sup>

#### **B. Model Pengembangan**

Suatu model dapat diartikan sebagai suatu representasi baik visual maupun verbal. Model menyajikan suatu atau informasi yang kompleks atau rumit menjadi sesuatu yang lebih sederhana. Suatu model pengembangan dihadirkan dalam bagian prosedur pengembangan, yang biasanya mengikuti model

---

<sup>1</sup> M. Anwar, 2014. *Pengembangan Media Autoplay Berbasis Video Animasi Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya Siswa Kelas IV SDN Ponggok Blitar*, Skripsi. Malang:UIN Maliki,hal. 39

pengembangan yang dianut oleh peneliti. Model juga memberikan kerangka kerja untuk pengembangan teori dan penelitian<sup>2</sup>.

Model Borg and Gall merupakan salah satu model penelitian dan pengembangan pendidikan yang sangat populer. Jika seseorang ingin mengembangkan atau membuat sebuah produk pendidikan dapat dilakukan dengan menggunakan model ini. Prosedur penelitian pengembangan menurut Borg and Gall (1979: 626) adalah: *“research and information collecting, planning, develop preliminary form of product, preliminary field testing, main product revision, main field testing, operational product revision, operational field testing, final product revision, and dissemination and implementation”*.

Metode Pengembangan Model Borg and Gall terdiri dari 10 langkah pengembangan, yaitu:

1. Melakukan penelitian pendahuluan dan pengumpulan data awal untuk kaji pustaka, pengamatan kelas, identifikasi permasalahan dan merangkum permasalahan.
2. Melakukan perencanaan yaitu identifikasi dan definisi keterampilan, perumusan tujuan, dan uji ahli atau uji coba pada skala kecil, atau expert judgement.
3. Mengembangkan jenis/ bentuk produk awal meliputi: penyiapan materi pembelajaran, penyusunan buku petunjuk, dan perangkat evaluasi.

---

<sup>2</sup> Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm 199-200

4. Melakukan uji coba tahap awal, dilakukan terhadap 1-3 sekolah menggunakan 6-12 subjek. Pengumpulan informasi/ data dengan menggunakan observasi, wawancara, dan kuesioner, dan dilanjutkan analisis data.
5. Melakukan revisi terhadap produk utama, berdasarkan input dan saran-saran dari hasil uji lapangan awal.
6. Melakukan uji coba lapangan utama, dilakukan terhadap 5-15 sekolah, dengan 30-100 subjek.
7. Melakukan revisi terhadap produk operasional, berdasarkan input dan saran-saran hasil uji lapangan utama.
8. Melakukan uji lapangan operasional (dilakukan terhadap 10-30 sekolah, melibatkan 40-200 subjek), data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner.
9. Melakukan perbaikan terhadap produk akhir, berdasarkan saran dalam uji coba lapangan
10. Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk, melaporkan dan menyebarluaskan produk melalui pertemuan dan jurnal ilmiah, bekerjasama dengan penerbit untuk sosialisasi produk untuk komersial, dan memantau distribusi dan kontrol kualitas.

### **C. Prosedur Pengembangan**

1. Analisis kebutuhan (menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan)

Pada langkah ini ialah melakukan tujuan umum pembelajaran dalam Al-Quran Hadits. Sehingga pada langkah ini bisa diketahui apa yang diinginkan oleh peserta didik. Peneliti pada tahapan ini ialah melakukan observasi untuk mengkaji keadaan di kelas dengan tujuan mengetahui apakah media *autoplay* dibutuhkan. Observasi dilakukan di kelas VIII MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri serta wawancara dengan Ibu Eni Fitriyah, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Al-Quran Hadits di kelas VIII MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri.

Berdasarkan hasil observasi itu didapatkan data bahwa guru dalam mengajarkan materi Al-Quran Hadits masih monoton. Kebanyakan media yang digunakan ialah ceramah, meski terkadang juga menggunakan media audio pada sub tema tertentu. Hal ini dikarenakan minimnya media pembelajaran yang dimiliki oleh sekolah ditambah lagi fasilitas yang kurang memadai. Hal ini menyebabkan suasana belajar kurang efektif dan efisien serta kurang menarik. Begitu pula buku panduan yang dibawa siswa kurang menarik untuk dibaca siswa, sehingga pembelajaran Al-Quran Hadits terkesan kurang bervariasi. Hal ini berdampak pada pencapaian nilai yang masih dibawah KKM.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, maka ditetapkan perlu adanya media pembelajaran yang menarik perhatian siswa dan mengajak siswa untuk aktif dalam belajar Al-Quran Hadits. Media yang dimaksud disini ialah *autoplay* untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits.

2. Analisis pembelajaran (mencakup ketrampilan, proses, prosedur, dan tugas-tugas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran)

Setelah melakukan analisis kebutuhan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis untuk mengidentifikasi ketrampilan-ketrampilan yang harus dihadapi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Karakteristik dalam pembelajaran Al-Quran Hadits adalah dengan menerapkan keempat unsur dalam proses belajarnya, yaitu sikap, proses, produk, dan aplikasi. Oleh karena itu, dibuatlah media pembelajaran dengan menggunakan *autoplay* dengan tujuan untuk mempermudah dalam menjelaskan materi Al-Quran Hadits yang akan disampaikan.

Dalam proses pembelajarannya siswa memperhatikan media *autoplay* yang telah dibuat oleh peneliti. Siswa mendengarkan sambil memperhatikan apa yang ada dalam *autoplay*. Nantinya siswa yang ditunjuk oleh guru membaca dengan baik pada bagian slide yang ada dan bisa menjawab akan mendapatkan reward atau hadiah dari guru. Sehingga dengan demikian siswa akan sangat aktif dan berlomba-lomba untuk memperhatikan penjelasan guru. Setelah melakukan proses pembelajaran melalui media *autoplay*, guru mengevaluasi siswa dengan memberi pertanyaan baik secara lisan maupun tertulis dalam rangka mengidentifikasi ketercapaian tujuan pembelajaran.

3. Analisis pembelajaran dan konteks (mencakup kemampuan sikap, karakteristik awal pembelajar dalam latar pembelajaran)

Proses selanjutnya adalah menganalisis pembelajaran dan konteks yang mencakup kemampuan sikap, karakteristik awal pebelajar dalam latar pembelajaran.

#### 4. Tujuan khusus pembelajaran

Tujuan pembelajaran khusus adalah rumusan mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa sesudah mengikuti suatu program pembelajaran tertentu. Kemampuan atau perilaku tersebut harus dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Dengan demikian tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran dapat diukur dengan tes.

Berdasarkan hasil analisis dari Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dapat dirumuskan tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits adalah sebagai berikut:

##### I. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### I. Kompetensi Dasar

- 4.1. Menerapkan hukum bacaan mad iwadl, mad layyin, dan mad arid

#### 5. Mengembangkan instrumen

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengembangkan instrumen sebagai layak ukur tidaknya produk yang dikembangkan. Dalam hal ini terdiri dari dua dosen Pendidikan Agama Islam dan seorang guru pengampu mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTs. Sunan Ampel Kepung-Kediri.

Berdasarkan rumusan tujuan khusus pembelajaran tersebut, peneliti juga menggunakan instrumen tes penilaian sebagai berikut:

- a. Bentuk *pre test* (tes sebelum materi diberikan kepada siswa)
  - b. Bentuk *post test* (tes setelah materi diberikan kepada siswa)
6. Mengembangkan strategi pembelajaran

Langkah ini merupakan upaya memilih, menata, dan mengembangkan komponen-komponen umum pembelajaran dan prosedur-prosedur yang akan digunakan untuk membelajarkan siswa sehingga siswa dapat belajar dengan mudah sesuai karakteristiknya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>3</sup> Dalam hal ini ada beberapa strategi dalam pembelajaran yaitu kegiatan pra pembelajaran, yakni strategi pengkondisian dan kesiapan mental siswa ketika akan mengikuti pelajaran. Kegiatan inti, yakni strategi penyiapan materi dari guru ke siswa agar mencapai tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits. Pada kegiatan inti ini menggunakan strategi yang melibatkan siswa secara aktif ke dalam proses pembelajaran. Kegiatan penutup, yakni kegiatan memberi penguatan dan evaluasi materi yang telah disampaikan.

#### 7. Mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran

Langkah yang paling utama dari penelitian ialah mendesain *autoplay* semenarik mungkin sebagai salah satu media pembelajaran. Adapun produk yang dihasilkan dari pengembangan ini ialah aplikasi *autoplay* yang di dalamnya terdapat perpaduan antara audio dan visual. Media *autoplay* sendiri akan ada berisi materi, lagu, video, dan evaluasi setelah mempelajari materi Al-Quran Hadits.

#### 8. Merancang dan melakukan evaluasi formatif

Pada tahapan ini, media dirancang sesuai dengan apa yang dikembangkan, yaitu berupa media *autoplay*. Adapun desain

---

<sup>3</sup> Hartono, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik Pada Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah* (Jakarta Pusat: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2012), hlm.108.

pengembangan media disesuaikan dengan materi dan dibuat semenarik mungkin agar siswa termotivasi untuk belajar dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Quran Hadits.

Langkah yang akan dilakukan setelah pengembangan media *autoplay* selesai dirancang dan dibuat, ialah melakukan evaluasi formatif, yaitu test validator. Tes validator dilakukan pada ahli isi dan ahli desain, dengan ahli isi adalah dosen PAI, serta ahli desain adalah dosen yang berkompeten dalam bidang desain media pembelajaran. Uji validitas tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan dalam rangka merevisi media pembelajaran yang telah dihasilkan.

#### 9. Melakukan revisi

Media *autoplay* yang sudah divalidasi, kemudian direvisi untuk perbaikan media sebelum diuji coba kepada siswa kelas VIII MTs. Sunan Ampel Kepung-Kediri. Setelah media *autoplay* di uji cobakan, dilakukan test lagi terhadap kelayakan media *autoplay*. Test ini dilakukan pada dua subyek. Pertama uji ahli isi yaitu guru bidang studi Al-Quran Hadits dan kedua siswa yang menjadi subyek penelitian dalam bentuk *pre test* dan *post test*.

#### D. Uji Coba Produk

Ada beberapa langkah yang ada dalam kegiatan uji coba yang digunakan untuk mengetahui tingkat kemenarikan, validitas, dan keefektifitasannya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.* Hartono hlm. 122

Tingkat validitas dan kemenarikan bahan ajar diketahui melalui beberapa tahap berikut :

1. Review oleh ahli isi bidang studi

- a. Dosen PAI yang kompeten dalam bidang pembelajaran Al-Quran
- b. Mengetahui secara mendalam tentang ilmu tajwid
- c. Fasih dalam melafalkan ayat-ayat Al-Quran

2. Ahli Desain Media

- a. Dosen PAI pengampu mata kuliah Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran.
- b. Telah berpengalaman dalam mendesain media pembelajaran.

3. Sasaran uji coba

Sasaran uji coba pada pengembangan media ini adalah siswa-siswi MTs. Sunan Ampel Siman Kepung Kediri. Pada kegiatan uji coba ini yang dilakukan pengembang adalah :

- a. Menjelaskan kepada siswa maksud uji coba yang dilakukan
- b. Pengembang menyampaikan media yang di uji cobakan
- c. Pengembang meminta siswa untuk menulis komentar terkait produk yang telah disediakan.
- d. Menyelenggarakan tes awal
- e. Menyelenggarakan tes akhir
- f. Mengumpulkan data yang telah disediakan

## E. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini bersifat *mixing* (perpaduan) antara data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa angket yang akan disebarakan kepada peserta didik setelah penggunaan media *Autoplay*. Data tersebut diperoleh dari penilaian beberapa ahli dan pengguna yaitu siswa sesuai dengan nilai yang diberikan.<sup>5</sup> Sedangkan data kualitatif berupa informasi hasil observasi lapangan yang didapat melalui wawancara guru, siswa atau responden, masukan, kritik dari para ahli desain dan ini berdasarkan produk yang telah dikembangkan.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto Instrumen Penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>6</sup>

Instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa wawancara, angket dan tes hasil belajar.

### 1. Wawancara

Wawancara atau interviu adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>7</sup> Intervi digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan sekolah, guru dan siswa.

### 2. Tes

---

<sup>5</sup> Nur Ainul Badiah, 2014. *Pengembangan Media Evaluasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Web Offline (Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan)* Berdasarkan Skl 2013 MI Imami Kepanjen Malang. Skripsi, Malang: UIN Maliki Malang, Hlm. 43

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm 203

<sup>7</sup> Ibid hlm 198

Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>8</sup> Dalam hal ini, digunakan untuk mengetahui bagaimana reaksi siswa setelah pembelajaran menggunakan *Autoplay*.

### 3. Angket

Angket atau kuesioner adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.<sup>9</sup>

Dalam hal ini penggunaan angket digunakan untuk mengetahui ketepatan media pembelajaran dengan isinya, desain yang digunakan, keefektifan media.

## 1. Analisis Data

Ada tiga tehnik dalam analisis data yang digunakan untuk mengolah data hasil pengembangan yaitu analisis isi, analisis deskriptif dan analisis uji t.

### a. Analisis isi pembelajaran

Analisa ini dilakukan dengan analisis pengelompokan untuk menrumuskan tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits berdasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar beserta materi yang diambil

---

<sup>8</sup> Ibid hlm 193

<sup>9</sup> Ibid hlm 194

dalam Al-Quran Hadits. Kemudian hasil analisa yang dibuat untuk mengembangkan media pembelajaran autoplay.

#### b. Analisis Deskriptif

Hasil analisa deskriptif digunakan untuk menentukan tingkat ketepatan, keefektifan, dan kemenarikan produk atau hasil pengembangan media autoplay dalam Bab “Kuperindah Bacaan Al-Quran ku dengan Tajwid” pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri.

Data yang dihimpun dari analisis ini menggunakan angket penilaian tertutup dan angket penilaian terbuka untuk memberikan masukan terhadap produk yang dibuat oleh peneliti.

Data-data yang terkumpul dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang berbentuk kata atau simbol. Data yang berbentuk kata atau simbol dapat dianalisis secara logis. Sedangkan data yang berbentuk angka akan dianalisis dengan deskriptif dengan rumus dibawah ini:

$$P = \frac{x}{xi} \times 100\%$$

#### Keterangan :

- P : prosentase kelayakan  
 X : jumlah skor jawaban validator (nilai nyata)  
 Xi : jumlah skor jawaban tertinggi (nilai harapan)  
 100% : Bilangan Konstan

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan pada tingkat ketepatan, kemenarikan dan keefektifan dapat dipadankan dengan skala tingkat pencapaian sebagai berikut:

#### Kriteria Kelayakan Buku Panduan

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi Kelayakan
90-100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
75-89%	Baik, tidak perlu direvisi
65-74%	Cukup, Direvisi
55-64%	Kurang, direvisi
0-54%	Sangat kurang, direvisi

Berdasarkan kriteria diatas, media ajar dikatakan valid jika sudah memenuhi skor dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian validasi ahli media, ahli materi, ahli pembelajaran, dan siswa. Oleh karena itu dalam media ini harus memenuhi kriteria valid. Apabila masih belum perlu dilakukan revisi untuk memenuhi kriteria valid.

#### c. Analisis Uji T

Untuk membuktikan signifikansi perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan media dengan tanpa menggunakan media, perlu diuji secara statistik dengan t-test berkolerasi (*related*). Rumusnya adalah:

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{s1^2}{n1} + \frac{s2^2}{n2} - \left(\frac{s1}{\sqrt{n1}}\right)\left(\frac{s2}{\sqrt{n2}}\right)}}$$

Keterangan :<sup>10</sup>

X1 = Rata-rata sampel 1 (kelas eksperimen)

X2 = Rata-rata sampel 2 (sesudah menggunakan media/kelas kontrol)

S1 = Simpangan baku sampel 1

S2 = Simpangan baku sampel 2

S12 = Varian sampel ke- 1

S22 = Varian sampel ke- 2

R = Nilai korelasi antara keduanya

N = Jumlah sampel

t = Nilai T yang hitung

---

<sup>10</sup> *ibid*

## BAB IV

### PAPARAN HASIL PENGEMBANGAN

#### A. Deskripsi Media *Autoplay* Hasil Pengembangan

Hasil pengembangan penelitian ini adalah berupa media pembelajaran *autoplay* untuk siswa kelas VIII MTs mata pelajaran Al-Quran Hadits sebagai media pembantu ketika pelaksanaan belajar mengajar berlangsung. Media *autoplay* ini terdiri *page* awal, *page* petunjuk penggunaan, *page* menu utama, *page* kompetensi inti, kompetensi dasar, *page* materi, *page* video, *page* evaluasi, dan *page* profil pengembang. Masing-masing bagian akan dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. *Page* Awal

Pada *page* awal ini berisi tentang intro yang di dalamnya berisi ucapan selamat datang dan identitas media *autoplay* seperti maksud tujuan pembuatan media dan penjelasan tentang isi materi yang ada dalam media tersebut. Bagian awal ini diiringi dengan musik pendukung agar pembukaan di awal media *autoplay* ini dapat menarik perhatian siswa. *Page* ini pada bagian atasnya terdapat gambar tangan yang berarti masuk ke menu utama dan gambar *close* jika ingin langsung keluar dari media *autoplay*.



Gambar 4.1 Page Awal Media Autoplay

## 2. Page Petunjuk Penggunaan

Pada page petunjuk penggunaan berisi tentang gambar tombol-tombol beserta fungsinya jika gambar tersebut di *klik*. Ikon Gambar ini sebagian besar diambil dari *website*. Pemilihan ikon gambar juga berdasarkan pendapat ahli media supaya icon terlihat menarik.



Gambar 4.2 Page petunjuk penggunaan

### 3. Page Menu

Pada page menu ini berisi ikon gambar untuk masuk ke menu tertentu yang ada dalam *autoplay*. Pengaturan letak gambar ini diatur semenarik mungkin agar siswa tertarik untuk memperhatikannya. Nama pada ikon gambar menggunakan tombol *button* yang disediakan oleh *autoplay*. Jika tombol *button* di *klik* maka akan terdengar suara yang unik, namun untuk masuk ke *page* yang diinginkan harus meng*klik* gambarnya.



Gambar 4.3 Page Menu Utama

### 4. Page KI/KD

Pada *page* ini berisi tentang KI dan KD yang digunakan oleh sekolah MTs. Sunan Ampel Kepung-Kediri. Gambar *background* diambil dari *website* dan memilih desain yang menarik dan *font* ditulis dengan huruf tebal supaya kelihatan jelas.



Gambar 4.4 Page KI pembelajaran



Gambar 4.5 Page KD pembelajaran

### 5. Page Tujuan

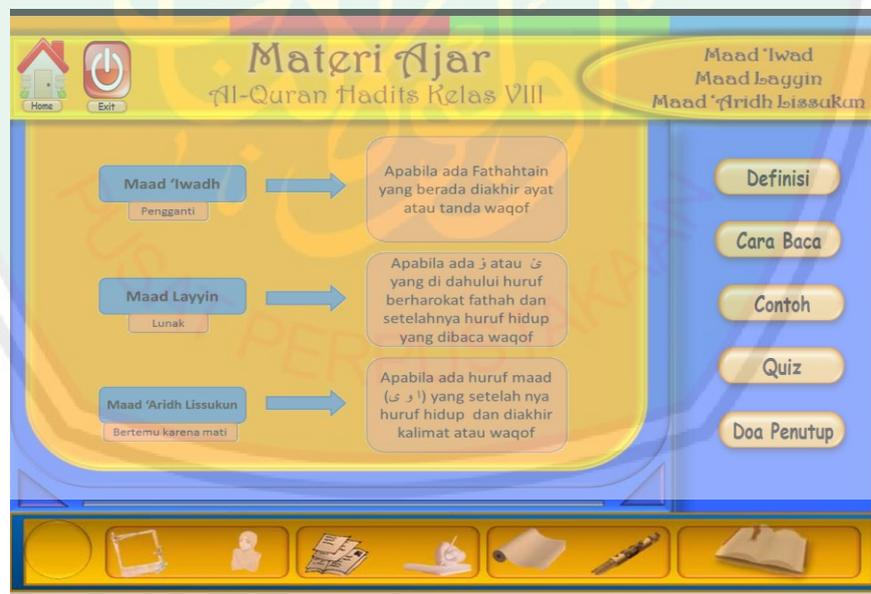
Pada *page* tujuan pembelajaran ini ialah berisi tentang tujuan dari materi yang akan disampaikan. Pemilihan *background* diambil dari *website* sehingga terlihat menarik. Desain tulisan disusun dengan sedemikian menarik agar dapat

terus meingkatkan konsentrasi siswa dalam membaca. *Font* yang digunakan juga tidak terlalu kecil sehingga bisa dibaca dengan jelas.



Gambar 4.6 Page Tujuan pembelajaran

## 6. Page Materi



Gambar 4.7 Page Materi Ajar



Gambar 4.8 Page Materi Ajar

### 7. Page Evaluasi

Page evaluasi ini berisi tentang soal–soal yang berhubungan dengan materi Maad. Soal terdiri dari sepuluh dengan variasi yang berbeda-beda yakni, satu soal *matching*, 7 soal *multiple choice*, dan dua soal *true/false*. Pembuatan soal dalam page ini menggunakan *quiz creator* yang memiliki banyak model soal. Sebelum masuk ke soal evaluasi ada kolom yang harus diisi. Kolom tersebut menunjukkan nama siswa yang mengerjakan soal tersebut. Pemberian waktu pengerjaan soal hanya tiga menit saja. Oleh karena itu jika waktu habis maka akan otomatis muncul hasilnya dan soal tidak bisa di ulang kembali. Hal ini agar bisa membuat murid tidak bisa berbuat curang saat mengerjakan soal.



Gambar 4.9 Page Evaluasi

### 8. Page Profil Pengembang

Page profil pengembang ini berisi tentang identitas peneliti dalam mengembangkan media autoplay. Foto peneliti menggunakan *slide show* yang ada di media *autoplay*. Foto diedit melalui aplikasi *Adobe Photoshop*.



Gambar 4.10 Page profil pengembang

### 9. Page Doa Penutup

Page ini berisi tentang doa senandung Al-Quran yang dilantunkan bersama pada saat pembelajaran telah berakhir. Dimana pada page ini berisi video yang diputar melalui media *flashplayer*.



Gambar 4.11 Page Doa Penutup

### B. Validasi Produk Pengembangan Media *Autoplay*

Validasi terhadap media *Utooplay* yang dilakukan oleh validator ahli dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2015 sampai tanggal 27 Oktober 2015. Data penilaian produk pengembangan media *Autoplay* dilakukan dalam 4 tahap. Tahap pertama diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan media *Autoplay* yang dilakukan oleh satu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) yang pernah berpengalaman dalam ahli pengembangan Media pembelajaran, tahap kedua diperoleh dari hasil

penilaian terhadap produk pengembangan media autoplay yang dilakukan oleh satu dosen mata kuliah Al-Quran Hadits Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sebagai ahli isi, tahap ketiga diperoleh dari hasil penilaian terhadap produk pengembangan media autoplay yang dilakukan oleh satu guru bidang studi Al-Quran Hadits MTs kelas VIII sebagai ahli pembelajaran dan tahap keempat diperoleh dari hasil validasi terhadap produk pengembangan media autoplay yang dilakukan pada uji coba perorangan (*one on one*) yang diwakili 3 responden, uji coba kelompok kecil yang diwakili 6 responden, dan uji coba lapangan diwakili oleh satu kelas siswa kelas VIII sebagai responden. Identitas subyek validasi para ahli dan uji coba lapangan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

### **1. Hasil Validasi Ahli**

Data yang diperoleh merupakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian dengan skala likert, sedangkan data kualitatif berupa penilaian tambahan atau saran dari validator. Data hasil uji validasi tersebut dianalisis dengan tehnik skor rata-rata penilaian evaluator pada tiap item penilaian. Adapun angket validasi ahli media majalah kriteria penskoran nilai adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Kriteria Penskoran yang Diterapkan dalam Kuesioner Angket Validasi Ahli, Ahli Materi, Ahli Pembelajaran dan Siswa Kelas VIII MTs Media Autoplay**

Persentase (%)	Keterangan	Skor
SB	Sangat Baik	5
B	Baik	4
CB	Cukup Baik	3
KB	Kurang Baik	2
STB	Sangat Tidak Baik	1

Sedangkan untuk memberikan makna dan pengambilan keputusan pada tingkat ketepatan, keefektifan dan kemenarikan digunakan konversi skala tingkat pencapaian sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi Kelayakan
90-100%	Sangat baik, tidak perlu direvisi
75-89%	Baik, tidak perlu direvisi
65-74%	Cukup, Direvisi
55-64%	Kurang, direvisi
0-54%	Sangat kurang, direvisi

Berikut adalah penyajian dan analisis dan penilaian angket oleh ahli materi, ahli media, dan guru kelas VIII beserta kritik dan sarannya.

**a. Validasi Ahli Isi Matapelajaran**

Hasil tanggapan/penilaian hasil validasi uji materi mata pelajaran

Al-Quran Hadits MTs terhadap media *autoplay* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Validasi Ahli Isi Materi Al-Quran Hadits**

No	Butir Pertanyaan	x	xi	P(%)	kualifikasi	Keterangan
1	Bagaimana dengan tingkat relevansi <i>autoplay</i> terhadap kurikulum yang berlaku?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
2	Bagaimana kesesuaian media <i>autoplay</i> dengan Standar Kompetensi Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
3	Bagaimana kesesuaian media pembelajaran <i>autoplay</i> dengan Kompetensi Dasar Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
4	Bagaimana ketepatan penulisan judul setiap unit tema pada media <i>autoplay</i> ?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
5	Bagaimana ketepatan tujuan	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi

	pembelajaran pada media pembelajaran <i>autoplay</i> ?					
6	Bagaimana kualitas teknis media pembelajaran <i>autoplay</i> ?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
7	Bagaimana dengan bahasa yang digunakan pada media <i>autoplay</i> ?	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi
8	Bagaimana kemudahan bahasa untuk dipahami dalam media <i>autoplay</i> ?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
9	Bagaimana kesesuaian jenis-jenis soal pada media pembelajaran <i>autoplay</i> ?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
10	Bagaimana kesesuaian bentuk soal pada media pembelajaran <i>autoplay</i> ?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
11	Apakah komponen isi media sudah memadai sebagai media pembelajaran Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
12	Bagaimana keluasan dan kedalaman isi media pembelajaran?	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi

Jumlah	57	60	96,%	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
--------	----	----	------	-------------	----------------------------

Keterangan:

**x:** Skor jawaban oleh validator yaitu bapak Dr. M. Samsul Ulum, M.A sebagai ahli materi Al-Quran Hadits

**xi:** Skor jawaban tertinggi

**P:** Prosentase tingkat kualifikasi

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kelayakan Ahli Materi Al-Quran Hadits**

Tingkat Kualifikasi	f	%
Sangat Baik	10	83
Baik	2	17

Tabel 4.1 dan 4.2 menunjukkan data hasil validasi ahli materi Al-Quran HAdits terhadap pengembangan media *autoplay* materi Maad kelas VIII MTs. adalah 83 % menyatakan sangat baik, yaitu pada item no 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10 dan 11, sedangkan 60 % menyatakan baik pada item 7 dan 12. Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli materi Al-Quran Hadits dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan bahan ajar dipaparkan dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3 komentar dan Saran Ahli Materi terhadap Media *Autoplay***

Nama Subyek Uji Ahli	Komentar dan Saran
Dr. M. Samsul Ulum, MA	Definisi dari Maad 'iwadh dan Maad 'Aridh Lissukun perlu diperbaiki. Perlu dicantumkan tujuan pembelajaran pada slide apasudah disesuaikan dengan kurikulum 2013

## b. Validasi Ahli Desain Media

Hasil tanggapan/penilaian hasil validasi ahli desain terhadap media *autoplay* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Desain Media

No	Butir Pertanyaan	x	xi	P(%)	Kualifikasi	Keterangan
1	Bagaimana kemenarikan pengemasan desain media pembelajaran autoplay?	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi
2	Bagaimana kesesuaian gambar cover pada media pembelajaran autoplay?	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi
3	Bagaimana kesesuaian gambar pada media pembelajaran autoplay?	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi
4	Bagaimana kemenarikan peta konsep pada media autoplay?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
5	Bagaimana dengan kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran autoplay?	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi
6	Bagaimana dengan kemenarikan kombinasi warna yang digunakan dalam mendesain media autoplay?	3	5	60	Cukup baik	Cukup layak, perlu revisi
7	Bagaimana dengan ketepatan layout pengetikan pada media autoplay?	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi

8	Bagaimana dengan konsistensi penggunaan huruf pada autoplay?	dengan huruf materi	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi
9	Bagaimana dengan penggunaan gambar pada autoplay?	dengan gambar media	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi
10	Bagaimana dengan konsistensi penggunaan judul, dan pengetikan pada autoplay?	dengan spasi, dan materi media	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi
11	Bagaimana ketepatan penempatan gambar pada setiap media autoplay?	gambar kolom	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi
12	Bagaimana kesesuaian penggunaan variasi bentuk gambar pada media autoplay?	variasi gambar pada	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
jumlah			48	60	80,%	Baik	Layak, tidak revisi

Keterangan:

**x:** Skor jawaban oleh validator yaitu bapak Shaleh Husni, M.Pd sebagai ahli desain media *autoplay*

**xi:** Skor jawaban tertinggi

**P:** Prosentase tingkat kualifikasi

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Kelayakan Ahli Desain media***autoplay*

<b>Tingkat Kualifikasi</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Sangat Baik	1	8
Baik	10	84
Cukup	1	8

Tabel 4.4 dan 4.5 menunjukkan data hasil validasi ahli desain media terhadap pengembangan media autoplay di kelas VIII MTs adalah 1 % menyatakan sangat baik, yaitu pada item no 12 dan 84 % menyatakan baik pada item no 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 8, 10, dan 11 sedangkan, 8% menyatakan cukup pada item no 6. Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli desain dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media autoplay dipaparkan dalam Tabel 4.6. sebagai berikut:

**Tabel 4.6 komentar dan Saran Ahli Desain terhadap media autoplay**

<b>Nama Subyek Uji Ahli</b>	<b>Komentar dan Saran</b>
Shaleh Husni, M.Pd	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penggunaan media gambar font dan space pada setiap page dalam media belum proporsional dan terkesan banyak space yang kosong</li> <li>2. Lebih di tata lagi desain dan penataan gambar dan huruf</li> </ol>

### c. Validasi Ahli Pembelajaran Guru Bidang Studi Al-Quran Hadits

#### **Kelas VIII**

Hasil tanggapan/penilaian uji guru mata pelajaran Al-Quran Hadits MTs terhadap media *autoplay* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

No	Butir Pertanyaan	x	xi	P(%)	kualifikasi	Keterangan
1	Bagaimana dengan tingkat relevansi <i>autoplay</i> terhadap kurikulum yang berlaku?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
2	Bagaimana kesesuaian media <i>autoplay</i> dengan Standar Kompetensi Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
3	Bagaimana kesesuaian media pembelajaran <i>autoplay</i> dengan Kompetensi Dasar Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
4	Bagaimana ketepatan penulisan judul setiap unit tema pada media <i>autoplay</i> ?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
5	Apakah media <i>autoplay</i> ini dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran Al-Quran Hadits?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi

6	Apakah dengan menggunakan media <i>autoplay</i> ini dapat meningkatkan Pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits?	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi
7	Apakah dengan menggunakan media <i>autoplay</i> ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
8	Bagaimana kemudahan bahasa untuk dipahami dalam media <i>autoplay</i> ?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
9	Bagaimana kesesuaian jenis-jenis soal pada media pembelajaran <i>autoplay</i> ?	5	5	100	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi
10	Apakah media pembelajaran ini memudahkan Ibu dalam mengajar mata pelajaran Al-Quran Hadits?	5	5	100	Sangat baik	Layak, tidak revisi
11	Apakah komponen isi media sudah memadai	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi

	sebagai media pembelajaran Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?					
12	Bagaimana keluasan dan kedalaman isi media pembelajaran?	4	5	80	Baik	Layak, tidak revisi
jumlah		57	60	95%	Sangat baik	Sangat layak, tidak revisi

Keterangan:

x: Skor jawaban oleh validator yaitu Ibu Eni Fitriya, S.Pd.I sebagai guru mata pelajaran Al-Quran Hadits kelas VIII MTs

xi: Skor jawaban tertinggi

P: Prosentase tingkat kualifikasi

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Kelayakan  
Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits**

Tingkat Kualifikasi	f	%
Sangat Baik	9	75
Baik	3	25

Tabel 4.7 dan 4.8 menunjukkan data hasil validasi Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits terhadap pengembangan media autoplay di kelas VIII MTs adalah 75% menyatakan sangat baik, yaitu pada item no 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9 dan 10 sedangkan, 25 % menyatakan baik pada item no 6, 11 dan 12. Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar ahli desain dalam pernyataan terbuka yang berkenaan dengan media autoplay dipaparkan dalam Tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Komentar dan Saran Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits  
terhadap Media Autoplay**

<b>Nama Subyek Uji Ahli</b>	<b>Komentar dan Saran</b>
Ibu Eni Fitriya, S.Pd.I	1. secara keseluruhan sudah bagus, namun perlu ditambah lagi untuk materi Al-Quran Hadits yang lainnya juga 2. perlu diperlu adanya kejelasan untuk siswa dalam menggunakan media autoplay biar siswa tidak merasa bingung ketika diperaktekkan di dalam kelas

## 2. Hasil Uji Coba Media Autoplay di Kelas VIII MTs

Data Validasi diperoleh dari hasil uji coba terhadap media autoplay dilakukan selama 2 kali pertemuan pada 12 oktober 2015 dan 15 Oktober 2015.

Produk media yang diserahkan untuk diuji coba lapangan pembelajaran Al-Quran Hadits adalah berupa media autoplay. Uji coba lapangan dilakukan oleh seluruh siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri. Adapun penjelasan terkait uji coba sebagai berikut :

**Tabel 4.10 Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Terhadap Media Autoplay  
Al-Quran Hadits Kelas VIII MTs. Sunan Ampel**

No	Pertanyaan	Skor yang diperoleh dari Responden	$\sum x$	$\sum xi$	P (%)	Kriteria Validasi	Ket.
		1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15					
1.	Tampilan media Autoplay	5,5,3,3,4,4,3,3,4,3,4,4,3,5,3	56	75	72,8	Cukup	Revisi
2.	Kejelasan Paparan materi	4,4,4,3,5,4,2,4,5,5,4,3,3,5,4	59	75	76,7	Valid	Tdk Revisi
3.	Pembelajaran dengan	4,4,4,4,5,5,5,3,5,5,5,5	68	75	88,4	Valid	Tdk

	menggunakan Media Autoplay	5,5,4,3						Revisi
4.	Perpaduan warna dan gambar pada media	3,4,4,3,5,3,4,4,3,5,4,3,4,5,4	58	75	75,4	Valid		Tdk Revisi
5.	Ukuran dan bentuk huruf yang digunakan	2,2,2,3,3,2,1,3,2,2,2,2,2,4,3	35	75	45,5	Kurang		Revisi
6.	Media Mudah dimengerti	5,5,4,4,4,4,3,5,4,4,4,4,4,4,5	63	75	81,9	Valid		Tdk Revisi
7.	Materi dalam media sudah jelas	4,5,4,4,5,4,3,3,3,5,4,4,4,4,5	61	75	79,3	Valid		Tdk Revisi
8.	Perpaduan gambar dan materi sesuai	5,4,3,4,5,4,4,5,5,3,3,4,4,5,5	63	75	81,9	Valid		Tdk Revisi
9.	Belajar dengan media membantu memahami materi	4,5,5,4,5,4,4,4,5,3,4,4,5,4,4	64	75	83,2	Valid		Tdk Revisi
10.	Media mampu membantu meningkatkan pemahaman materi	5,5,4,4,4,4,5,4,5,3,4,4,5,3,5	64	75	83,2	Valid		Tdk Revisi
11.	Dengan media Autoplay senang mengikuti pelajaran	5,5,4,4,5,5,5,4,5,5,4,4,5,5,4	69	75	89,7	Valid		Tdk Revisi
12.	Dapat meningkatkan pemahaman dalam belajar Al-Quran Hadits	4,5,4,4,5,4,5,3,4,3,4,4,5,4,5	63	75	81,9	Valid		Tdk Revisi
13.	Membantu mengingat materi	4,5,3,4,4,4,4,4,3,3,4,3,4,3,4	56	75	72,8	Cukup		Revisi
14.	Media membuat tidak bosan	5,5,3,4,5,5,4,4,5,5,4,3,4,5,5	66	75	85,8	Valid		Tdk Revisi
15.	Tugas dan latihan soal dapat meningkatkan pemahaman	4,5,3,4,4,4,5,4,3,3,5,4,4,4,4	60	75	78	Valid		Tdk Revisi
<b>Jumlah</b>			<b>845</b>	<b>1125</b>	<b>75 %</b>	<b>Valid</b>		<b>Tdk Revisi</b>

**Keterangan responden diantaranya, yaitu :**

1. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama Deya Puja Rohali
2. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama Apriyan Eko
3. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama A. Dairobi

4. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama Benny Satria
5. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama Dini Purwanti
6. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama Shela Ameylia Syah Putri
7. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama Putri Arindani
8. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama M. Nova Saputra
9. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama Nur Azizah
10. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama Restuti Retno H.
11. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama Sheli Ameylia Pratiwi
12. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama Luki Tarivi
13. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama Fina Bintari Imama
14. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama Ilma Nadila
15. Siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri bernama Ayu Tri Astutik

### **1) Analisis Data**

Setelah data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba lapangan terhadap keseluruhan siswa kelas VIII-C MTs. Sunan

Ampel Kepung Kediri, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Prosentase tingkat pencapaian media Autoplay pada uji coba lapangan sebagaimana berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

**Keterangan :**

$x$  : Skor jawaban oleh responden siswa kelas VIII-C MTs. Sunan Ampel  
Kepung Kediri

$xi$  : Skor jawaban tertinggi

$P$  : Prosentase tingkat kevalidan

Karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentase samadengan 75%. Setelah dikonvesikan dengan tabel konversi skala 4, prosentase tigtak pencapaian 75% berada pada kualifikasi valid sehingga media Autoplay ini tidak perlu direvisi.

Komentar dan saran dari responden pada uji coba kelompok kecil dalam pertanyaan terbuka, diterima dan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan media Autoplay ini.

**Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Tingkat Kelayakan hasil validasi uji coba lapangan**

<b>Tingkat Kualifikasi</b>	<b>f</b>	<b>%</b>
Layak	12	80
Cukup layak	2	13
Kurang	1	7

Tabel 4.10 dan 4.11 menunjukkan data hasil validasi ahli desain media terhadap pengembangan media autoplay di kelas VIII MTs adalah 80 % menyatakan layak, yaitu pada item no 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14 dan 15 sedangkan, 13% menyatakan cukup pada item no 1, dan 13 serta, 13% menyatakan kurang layak pada item no 5. Adapun data kualitatif yang dihimpun dari masukan, saran dan komentar uji coba siswa dalam pertanyaan terbuka berkenaan dengan media autoplay yang telah diujicobakan adalah sebagai berikut:

1. Tampilan fisik media autoplay sangat menarik, namun lebih diperbanyak lagi gambar-gambarnya.
2. Ukuran dan jenis huruf kurang terlihat jelas, diperbanyak tugas dan latihannya.
3. Evaluasinya sangat menarik dan tidak membosankan, akan tetapi waktu pengerjaannya lebih panjang lagi.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### A. Revisi Pengembangan Media *Autoplay*

##### 1. Revisi Pengembangan Media dari Ahli Materi

Revisi pengembangan media *autoplay* berdasarkan kritik dan saran pada tabel disajikan sebagai berikut:

#### Sebelum Revisi



#### Setelah Revisi



## 2. Revisi Pengembangan Media dari Ahli Desain

Revisi pengembangan media autoplay berdasarkan kritik dan saran ialah sebagai berikut:

### a. Page Awal

Contoh *page* awal *autoplay* sebelum revisi (*gambar atas*) diubah seperti gambar bawahnya.

Sebelum revisi



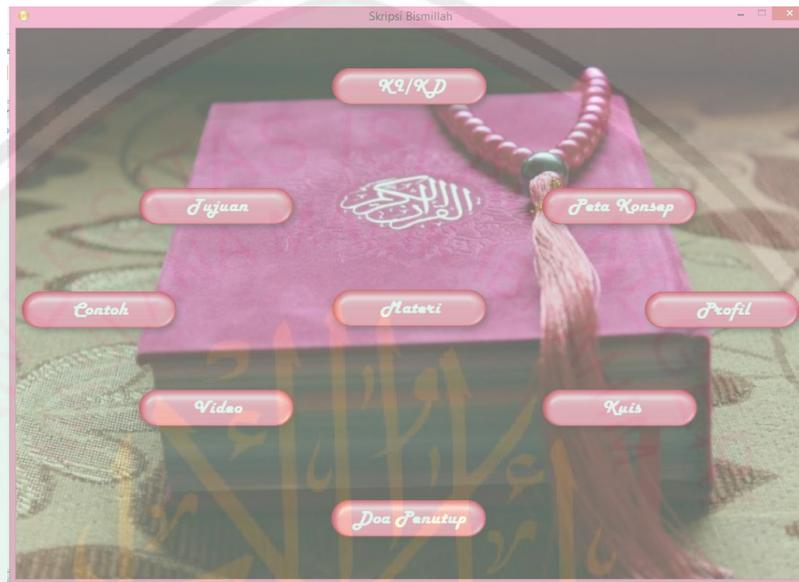
Setelah revisi



b. *Page Menu*

Contoh *page menu autoplay* sebelum revisi (*gambar atas*) diubah seperti gambar bawahnya.

**Sebelum Revisi**

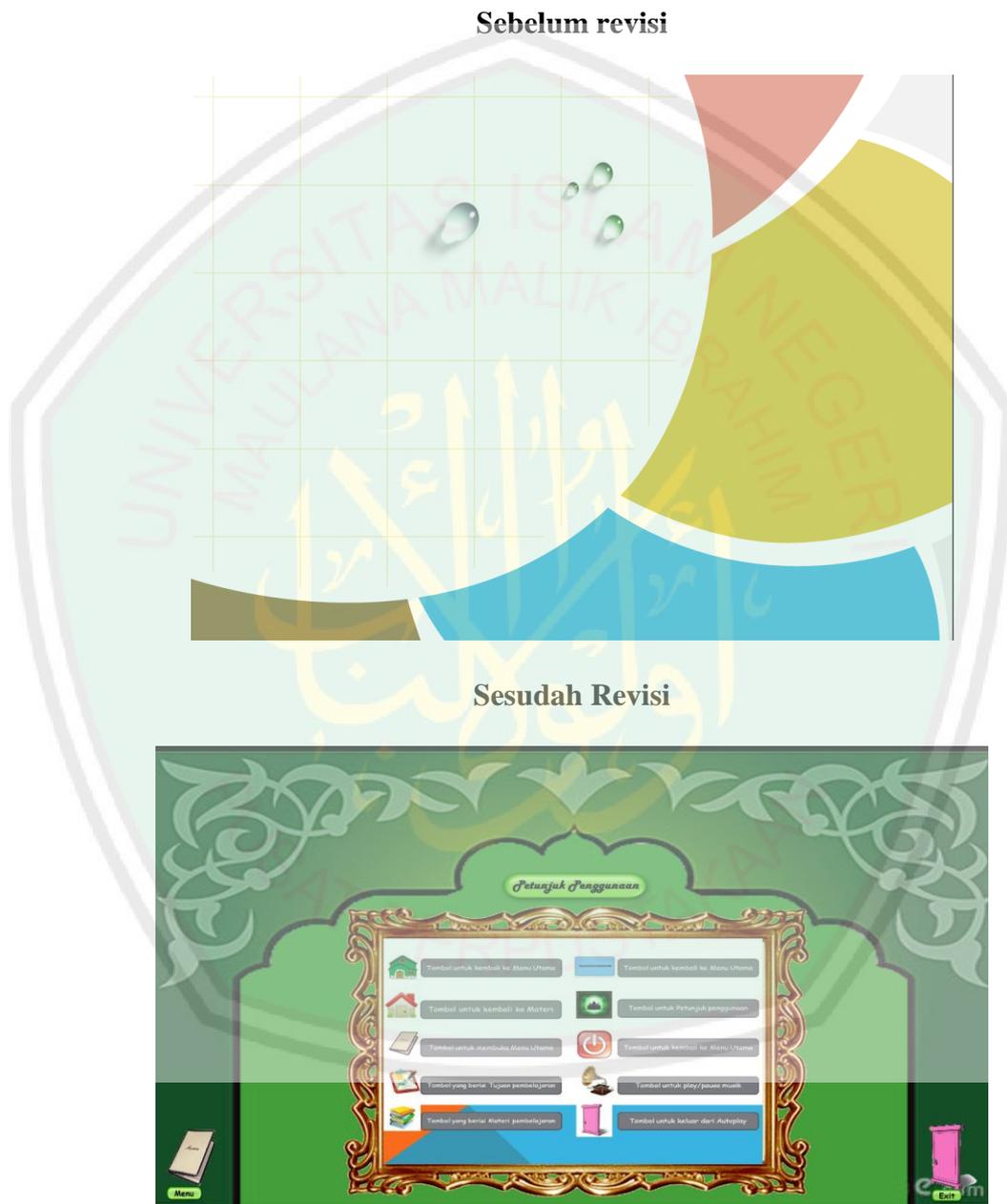


**Setelah Revisi**



c. *Page* Petunjuk Penggunaan

Contoh *page* petunjuk penggunaan *autoplay* sebelum revisi (*gambar atas*) diubah seperti gambar bawahnya.



d. *Page Materi*

Contoh *page materi* dalam media *autoplay* sebelum revisi (*gambar atas*) diubah seperti gambar bawahnya.

**Sebelum Revisi**

**Materi Ajar**  
Al-Quran Hadits Kelas VIII

Maad 'Iwad  
Maad 'Ilaggin  
Maad 'Aridh Lissukun

**DEFINISI**

- > Menurut bahasa, Mad artinya tambahan atau melebihi.
- > Sedangkan menurut istilah ilmu Tajwid, Mad adalah memanjangkan bacaan ketika bertemu dengan huruf-huruf yang mengandung hukum Mad.

Maad 'Iwadh → Pengganti  
Apabila ada Fathahtain yang berada di akhir ayat atau tanda waqof

Maad 'Layyin → Lunak  
Apabila ada  $\dot{z}$  atau  $\ddot{z}$  yang didahului huruf berharokat fathah dan setelahnya huruf hidup yang dibaca waqaf

Maad 'Aridh Lissukun → Bertemu karena mati  
Apabila ada huruf maad (س, ا) yang berada di akhir ayat atau tanda waqaf

Home

**Setelah Revisi**

**Materi Ajar**  
Al-Quran Hadits Kelas VIII

Maad 'Iwad  
Maad 'Ilaggin  
Maad 'Aridh Lissukun

Maad 'Iwadh → Pengganti  
Apabila ada Fathahtain yang berada di akhir ayat atau tanda waqof

Maad 'Layyin → Lunak  
Apabila ada  $\dot{z}$  atau  $\ddot{z}$  yang di dahului huruf berharokat fathah dan setelahnya huruf hidup yang dibaca waqaf

Maad 'Aridh Lissukun → Bertemu karena mati  
Apabila ada huruf maad (س, ا) yang setelah nya huruf hidup dan diakhir kalimat atau waqof

Definisi  
Cara Baca  
Contoh  
Quiz  
Doa Penutup

Home Exit

### 3. Revisi Pengembangan Media dari Guru Mata Pelajaran Al-Quran

#### Hadits dan Uji Coba Lapangan

Revisi pengembangan media *autoplay* berupa masukan dan saran dari guru mata pelajaran Al-Quran Hadits dan uji coba lapangan adalah agar pengembang tidak hanya mengembangkan satu sub tema saja, akan tetapi materi lain yang ada Al-Quran Hadits kelas VIII. Hal ini bertujuan supaya setiap siswa dengan media *autoplay* dapat memahami materi dengan baik, benar, dan mudah. Hal tersebut tentu akan direalisasikan dengan kerjasama antara pengembang dan pihak sekolah.

#### B. Analisis Tingkat Keefektifan, Keefisienan, dan Kemenarikan Media *Autoplay* Kelas VIII

Hasil validasi dari beberapa subjek validator dikonversikan pada skala presentase yang berdasarkan pada ketentuan tingkat kelayakan serta dasar pengambilan keputusan untuk merevisi media *autoplay* digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 5.1** kualifikasi tingkat kelayakan media *autoplay*

Presentase (%)	Kriteria Kelayakan
90 – 100	Sangat layak, tidak perlu revisi
75 – 89	Layak, tidak perlu revisi
65 – 74	Cukup layak, perlu revisi
55 – 64	Kurang layak, perlu revisi

0 – 54	Tidak layak, revisi total
--------	---------------------------

### 1. Analisis Data Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits

Hasil tanggapan/penilaian uji guru mata pelajaran Al-Quran Hadits MTs terhadap media *autoplay* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.2 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits**

No	Butir Pertanyaan	Konversi Skala	Skor
1	Bagaimana dengan tingkat relevansi <i>autoplay</i> terhadap kurikulum yang berlaku?	Sangat baik	5
2	Bagaimana kesesuaian media <i>autoplay</i> dengan Standar Kompetensi Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?	Sangat baik	5
3	Bagaimana kesesuaian media pembelajaran <i>autoplay</i> dengan Kompetensi Dasar Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?	Sangat baik	5
4	Bagaimana ketepatan penulisan judul setiap unit tema pada media <i>autoplay</i> ?	Sangat baik	5
5	Apakah media <i>autoplay</i> ini dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran Al-Quran Hadits?	Sangat baik	5
6	Apakah dengan menggunakan media <i>autoplay</i> ini dapat meningkatkan Pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits?	Baik	4
7	Apakah dengan menggunakan media <i>autoplay</i> ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits?	Sangat baik	5
8	Bagaimana kemudahan bahasa untuk dipahami dalam media <i>autoplay</i> ?	Sangat baik	5
9	Bagaimana kesesuaian jenis-jenis soal pada media pembelajaran <i>autoplay</i> ?	Sangat baik	5
10	Apakah media pembelajaran ini memudahkan Ibu dalam mengajar mata pelajaran Al-Quran Hadits?	Sangat baik	5
11	Apakah komponen isi media sudah memadai sebagai media pembelajaran Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?	Sangat baik	5
12	Bagaimana keluasan dan kedalaman isi media pembelajaran?	Baik	4

Sesuai dengan tabel di atas, penilaian guru mata pelajaran Al-Quran Hadits terhadap media *autoplay* dalam bentuk saran dan komentar adalah sebagai media pembelajaran *autoplay* secara keseluruhan sudah bagus, namun perlu ditambah lagi untuk materi Al-Quran Hadits yang lainnya juga, dan perlu diperlu adanya kejelasan untuk siswa dalam menggunakan media *autoplay* biar siswa tidak merasa bingung ketika diperaktekkan di dalam kelas. Persentase tingkat pencapaian media *autoplay* penilaian ahli isi Al-Quran Hadits adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \\ &= \frac{57}{60} \times 100 \\ &= 95\% \end{aligned}$$

Setelah dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka persentase tingkat pencapaian 95% berada pada kualifikasi sangat layak sehingga media *autoplay* tidak perlu revisi. Komentar dan saran dari guru mata pelajaran Al-Quran Hadits dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan media *autoplay*.

## 2. Analisi Data Hasil Validasi Uji Coba lapangan

Hasil tanggapan/penilaian uji coba lapangan terhadap media *autoplay*, pada uji lapangan mendapat hasil penilaian yang berada pada kualifikasi layak, sehingga media pembelajaran tidak perlu direvisi. Komentar dan saran sebagian besar menyampaikan respon yang positif terhadap media *autoplay* tersebut, jadi tidak ada perbaikan yang berarti menurut uji validasi lapangan yang diwakili oleh 3 orang siswa kelas VIII MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri.

**Tabel 5. 3 Hasil Validasi Uji Coba Media *Autoplay* Kepada Siswa**

<b>No</b>	<b>Butir Pertanyaan</b>	<b>Konversi Skala</b>	<b>Skor</b>
1	Menurut pendapat Anda, bagaimana tampilan media <i>autoplay</i> ?	Layak	13
2	Bagaimanakah kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam media <i>autoplay</i> ?	Sangat layak	14
3	Menurut pendapat Anda, bagaimana pembelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan media <i>autoplay</i> ?	Sangat layak	14
4	Bagaimana perpaduan warna dan gambar pada media <i>autoplay</i> ?	Cukup layak	11
5	Apakah ukuran dan bentuk huruf yang digunakan dalam media <i>autoplay</i> mudah dibaca?	Cukup layak	10
6	Apakah peraturan penggunaan media <i>autoplay</i> mudah dimengerti?	Sangat layak	14
7	Apakah materi <i>Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Aridh Lissukun</i> dalam media <i>autoplay</i> sudah jelas?	Layak	12
8	Apakah perpaduan antara gambar dan materi dalam media <i>autoplay</i> sudah sesuai?	Layak	12
9	Apakah dengan belajar menggunakan media <i>autoplay</i> dapat membantu Anda dalam memahami materi <i>Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Aridh Lissukun</i> yang disampaikan guru?	Sangat layak	15
10	Apakah karena sering membaca dan mendengarkan keterangan yang terdapat dalam media <i>autoplay</i> dapat membantu meningkatkan pemahaman Anda dalam memahami materi <i>Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Aridh Lissukun</i> yang disampaikan guru?	Sangat layak	15

11	Apakah dengan menggunakan media <i>autoplay</i> , Anda senang mengikuti pelajaran Al-Quran Hadits?	Sangat layak	15
12	Apakah dengan media <i>autoplay</i> , Anda dapat meningkatkan Pemahaman dalam belajar Al-Quran Hadits?	Sangat layak	13
13	Apakah pembelajaran menggunakan <i>autoplay</i> membantu Anda untuk lebih lama ingat materi tentang <i>Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Aridh Lissukun</i> ?	Layak	12
14	Apakah pelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan media <i>autoplay</i> membuat Anda tidak bosan?	Sangat layak	14
15	Apakah tugas dan latihan soal dalam media <i>autoplay</i> dapat membantu meningkatkan pemahaman Anda terhadap materi?	Sangat layak	12

Sesuai dengan tabel di atas, uji coba siswa kelas VIII mata pelajaran Al-Quran Hadits terhadap media *autoplay* dalam bentuk saran dan komentar adalah sebagai media pembelajaran *autoplay* secara keseluruhan sudah bagus, sangat menyenangkan dan tidak membosankan dalam belajar materi Al-Quran Hadits. Hanya saja penggunaan font yang kurang jelas dan perlu ditambah lagi waktu saat mengerjakan soal evaluasi dalam *autoplay* supaya bisa lebih banyak berpikir lagi dalam mengerjakannya. Persentase tingkat pencapaian media *autoplay* berdasarkan uji coba kepada siswa adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100$$

$$= \frac{197}{225} \times 100$$

$$= 87\%$$

Setelah dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka persentase tingkat pencapaian 87 berada pada kualifikasi layak sehingga media *autoplay* tidak perlu revisi. Komentar dan saran dari siswa kelas VIII MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan media *autoplay*.

### 3. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Materi Pelajaran Al-Quran Hadits

Hasil tanggapan/penilaian hasil validasi uji ahli materi Al-Quran Hadits MTs. terhadap media *autoplay* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.4 Hasil Validasi Ahli Materi Al-Quran Hadits**

No	Butir Pertanyaan	Konversi Skala	Skor
1	Bagaimana dengan tingkat relevansi <i>autoplay</i> terhadap kurikulum yang berlaku?	Sangat baik	5
2	Bagaimana kesesuaian media <i>autoplay</i> dengan Standar Kompetensi Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?	Sangat baik	5
3	Bagaimana kesesuaian media pembelajaran <i>autoplay</i> dengan Kompetensi Dasar Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?	Sangat baik	5
4	Bagaimana ketepatan penulisan judul setiap unit tema pada media <i>autoplay</i> ?	Sangat baik	5
5	Bagaimana ketepatan tujuan pembelajaran pada media pembelajaran <i>autoplay</i> ?	Sangat baik	5
6	Bagaimana kualitas teknis media pembelajaran <i>autoplay</i> ?	Sangat baik	5
7	Bagaimana dengan bahasa yang digunakan pada media <i>autoplay</i> ?	Baik	4
8	Bagaimana kemudahan bahasa untuk dipahami dalam media <i>autoplay</i> ?	Sangat baik	5
9	Bagaimana kesesuaian jenis-jenis soal pada media pembelajaran <i>autoplay</i> ?	Sangat baik	5
10	Bagaimana kesesuaian bentuk soal pada media pembelajaran <i>autoplay</i> ?	Sangat baik	5
11	Apakah komponen isi media sudah memadai	Sangat baik	5

	sebagai media pembelajaran Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?		
12	Bagaimana keluasaan dan kedalaman isi media pembelajaran?	Baik	4

Sesuai dengan tabel di atas, penilaian ahli materi pelajaran Al-Quran Hadits terhadap media *autoplay* dalam bentuk saran dan komentar adalah sebagai media pembelajaran *autoplay* secara keseluruhan sudah bagus, namun perlu dicermati lagi penggunaan bahasa bakunya. Persentase tingkat pencapaian media *autoplay* penilaian ahli materi Al-Quran Hadits adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100 \\
 &= \frac{58}{60} \times 100 \\
 &= 96,6\%
 \end{aligned}$$

Setelah dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka persentase tingkat pencapaian 96,6% berada pada kualifikasi sangat layak sehingga media *autoplay* tidak perlu revisi. Komentar dan saran dari ahli materi Al-Quran Hadits akan dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan media *autoplay*.

#### 4. Analisis Data Hasil Validasi Ahli Desain Media *Autoplay*

Hasil tanggapan/penilaian hasil validasi ahli desain pengembangan media *autoplay* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.5 Hasil Validasi Ahli Desain Media *Autoplay***

No	Butir Pertanyaan	Konversi Skala	Skor
1	Bagaimana kemenarikan pengemasan desain media pembelajaran <i>autoplay</i> ?	Baik	4
2	Bagaimana kesesuaian gambar cover pada media pembelajaran <i>autoplay</i> ?	Baik	4

3	Bagaimana kesesuaian gambar pada media pembelajaran autoplay?	Baik	4
4	Bagaimana kemenarikan peta konsep pada media autoplay?	Baik	4
5	Bagaimana dengan kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran autoplay?	Baik	4
6	Bagaimana dengan kemenarikan kombinasi warna yang digunakan dalam mendesain media autoplay?	Cukup baik	3
7	Bagaimana dengan ketepatan layout pengetikan pada media autoplay?	Baik	4
8	Bagaimana dengan konsistensi penggunaan huruf pada materi autoplay?	Baik	4
9	Bagaimana dengan penggunaan gambar pada media autoplay?	Baik	4
10	Bagaimana dengan konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi pada media autoplay?	Baik	4
11	Bagaimana ketepatan penempatan gambar pada setiap kolom media autoplay?	Baik	4
12	Bagaimana kesesuaian penggunaan variasi bentuk gambar pada media autoplay?	Sangat baik	5

Sesuai dengan tabel di atas, penilaian ahli desain media *autoplay* dalam bentuk saran dan komentar adalah sebagai media pembelajaran *autoplay* secara keseluruhan sudah bagus, dan silahkan untuk langsung diuji cobakan ke lapangan. Persentase tingkat pencapaian media *autoplay* penilaian ahli desain media *autoplay* adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100$$

$$= \frac{48}{60} \times 100$$

$$= 80\%$$

Setelah dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka persentase tingkat pencapaian 80% berada pada kualifikasi layak sehingga media *autoplay* tidak perlu revisi. Komentar dan saran dari ahli desain media pembelajaran *autoplay* dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan media *autoplay*.

### C. Hasil Uji Coba Pengembangan Media *Autoplay*

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan *test before treatment* dan *test after treatment* pada kelas VIII MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri diperoleh data nilai sebagai berikut:

**Tabel 5.6 Nilai Siswa Kelas X**

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-Test (x1)</i>	<i>Post-Test (x2)</i>
1.	Deya Puja Rohali	50	90
2.	Apriyan Eko	60	70
3.	A. Dairobi	40	70
4.	Benny Satria	50	70
5.	Dini Purwanti	50	90
6.	Shela Ameylia Syah Putri	60	90
7.	Putri Arindani	40	90
8.	M. Nova Saputra	60	90
9.	Nur Azizah	40	70
10.	Restuti Retno H.	60	90
11.	Sheli Ameylia Pratiwi	50	90
12.	Luki Tarivi	60	80

13.	Fina Bintari Imama	50	80
14.	Ilma Nadila	40	70
15.	Ayu Tri Astutik	50	80
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>50,67</b>	<b>81,33</b>

Data nilai akhir dari kedua perlakuan ketika proses pembelajaran tersebut selanjutnya akan dianalisis melalui t-test sampel berpasangan .

Berdasarkan rata-rata (*mean*) *before treatment* lebih kecil daripada *after treatment* yaitu  $50,67 < 81,33$ , maka dapat dikatakan bahwa media *autoplay* secara signifikan efektif dapat meningkatkan pemahaman belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VIII MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri. Selain menggunakan program komputer dilakukan juga perhitungan secara manual. Perhitungan tersebut dengan menggunakan rumus uji t-test berkorelasi (*related*) dengan tingkat kepercayaan 75%. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

**Langkah 1.** Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat

$H_a$  : Terdapat perbedaan signifikan pada pemahaman belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VIII yang menggunakan media *autoplay* dengan pemahaman belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VIII yang tidak menggunakan media *autoplay* MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri.

$H_o$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan pada pemahaman belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VIII yang menggunakan media *autoplay* dengan pemahaman belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VIII yang tidak menggunakan media *autoplay* MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri.

**Langkah 2.** Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik

$$H_a : \mu_a \neq \mu_b$$

$$H_o : \mu_a = \mu_b$$

**Langkah 3.** Mencari Rerata ( $\bar{X}$ ), Standart deviasi (s), Varians ( $s^2$ ), dan korelasi (r)

$$\text{Rata-rata} : \bar{x}_1 = 42.90 \quad \bar{x}_2 = 79.42$$

$$\text{Standart deviasi} : s_1 = 19.470 \quad s_2 = 9.331$$

$$\text{Varians} : s_1^2 = 379.08 \quad s_2^2 = 87.07$$

$$\text{Korelasi} : r = .401$$

**Langkah 4.** Mencari t hitung dengan rumus

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \\ &= \frac{42,90 - 79,42}{\sqrt{\frac{379,08}{36} + \frac{87,07}{36} - 2(401) \left(\frac{19,470}{\sqrt{36}}\right) \left(\frac{9,33}{\sqrt{36}}\right)}} \\ &= \frac{-36,52}{\sqrt{\left(\frac{466,15}{36} - 802\right) \left(\frac{28,8}{\sqrt{36}}\right)}} \\ &= \frac{-36,52}{\sqrt{(12,9486111 - 802)(4,8)}} = \frac{-36,52}{\sqrt{-789,05 \cdot 4,8}} = \frac{-36,52}{\sqrt{-38}} \\ &= \frac{-36,52}{-6,1} = 5,987 \end{aligned}$$

**Langkah 5.** Menentukan kaidah pengujian

- Taraf signifikansinya ( $\alpha = 0,05$ )
- $dk = n_1 + n_2 - 2 = 36 + 36 - 2 = 70$   
sehingga diperoleh data  $t_{\text{tabel}} = 1,67$
- Kriteria pengujian dua pihak

Jika :  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq +t_{\text{tabel}}$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Langkah 6.** Membandingkan  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t_{\text{hitung}}$

Ternyata :  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq +t_{\text{tabel}}$

Atau :  $-1,67 \leq 5,987 \leq +1,67$

Maka :  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

**Langkah 7.** Kesimpulan

$H_a$  : Terdapat perbedaan signifikan pada pemahaman belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VIII yang menggunakan media *autoplay* dengan pemahaman belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VIII yang tidak menggunakan media *autoplay* MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri. DITERIMA.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan pada pemahaman belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VIII yang menggunakan media *autoplay* dengan pemahaman belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VIII yang tidak menggunakan media *autoplay* MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri. DITERIMA.

Jadi, terdapat perbedaan signifikan pada pemahaman belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VIII yang menggunakan media *autoplay* dengan pemahaman belajar Al-Quran Hadits siswa kelas VIII yang tidak menggunakan media *autoplay* MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan hasil uji coba terakhir terhadap media *autoplay* Al-Quran Hadits Kelas VIII MTS. Sunan Ampel Kepung Kediri ini dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media *autoplay* ini telah menghasilkan produk berupa materi Maad 'Iwadh, Maad Layyin, dan Maad 'Aridh Lissukun di MTS. Sunan Ampel Kepung Kediri. Media *autoplay* ini telah memenuhi komponen sebagai media pembelajaran yang baik dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Pengembangan media *autoplay* yang valid dilakukan dengan cara validasi ahli, guru mata pelajaran dan uji coba lapangan. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.
  - a. Tanggapan dan validasi ahli materi terhadap hasil pengembangan media *autoplay* pelajaran Al-Quran Hadits sangat baik berdasarkan penilaian terhadap media *autoplay* dengan persen kevalidan mencapai 96%.
  - b. Tanggapan dan validasi ahli desain media *autoplay* terhadap hasil pengembangan media *autoplay* pelajaran Al-Quran Hadits baik berdasarkan penilaian media *autoplay* dengan persen kevalidan mencapai 80%.
  - c. Tanggapan dan validasi guru mata pembelajaran terhadap hasil pengembangan media *autoplay* pelajaran Al-Quran Hadits sangat baik

berdasarkan penilaian media *autoplay* dengan persen kevalidan mencapai 95%.

d. Tanggapan penilaian yang diwakili oleh tiga orang siswa kelas VIII terhadap hasil pengembangan media *autoplay* sangat baik berdasarkan penilaian terhadap media *autoplay* dengan persen kevalidan mencapai 87%.

3. Hasil analisis dari hasil *pre test* dan *post test* menunjukkan bahwa rata-rata perolehan hasil belajar pada tes akhir mencapai 81,33% sedangkan tes awal hanya berada pada 50,61% yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan perolehan belajar siswa sebesar 30,72% setelah belajar menggunakan media *autoplay*.

Dengan demikian media *autoplay* pelajaran Al-Quran Hadits materi Maad 'Iwadh, Maad Layyin, dan Maad 'Aridh Lissukun di kelas VIII MTS. Sunan Ampel Kepung Kediri dapat dikatakan mempunyai kualitas yang baik.

## **B. Saran**

Produk media *autoplay* yang dikembangkan dapat menunjang pembelajaran Al-Quran Hadits di kelas VIII MTs. Sunan Ampel Kepung Kediri. Saran-saran yang disampaikan berkenaan dengan pengembangan media *autoplay* dikelompokkan menjadi 2 bagian, yaitu saran pemanfaatan dan saran pengembangan produk lebih lanjut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar*. Jakarta: rineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar.2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asnawir dan Usman, Basyirudin . 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Badiah, Nur Ainul. 2014. *Pengembangan Media Evaluasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Web Offline (Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup Dan Proses Kehidupan) Berdasarkan Skl 2013 Di Mi Imami Kepanjen Malang*. Skripsi. Malang: UIN Maliki Malang.
- Contoh PTK Geografi SMA. 2014. (www. Kumpulan Contoh PTK.com. diakses 10 Juni 2014 jam 09.00 wib).
- Fauzi, Syukron. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Multimedia Menggunakan Autoplay Media Studio 7.5 Pada Pokok Bahasan Karburator Di SMK Muhammadiyah 6 Rogojampi Banyuwangi*. Skripsi. Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang.
- Ghony, Djunaidi & Fauzan, Almanshur. 2009. *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidika*. Malang: UIN Press Malang.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Harjanto, Bob. 2011. *Merangsang dan Melejitkan MINAT BACA ANAK ANDA*, Yogyakarta: Manika Books.
- Hartono. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Pembelajaran Tematik Pada Siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta Pusat: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Hernawati, Kuswari. 2009 *Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Perangkat Lunak Bantu Autoplay Media Studio bagi Guru Sekolah Menengah*. UNY: FMIPA.

- Hertanto, Hendrik Bobby. 2011. (<http://geoenviron.blogspot.com/2011/07/mata-pelajaran-geografi-untuk-sekolah.html>). Diakses pada 18 November 2014 jam 10:25 wib)
- Levine, Mel. 2004. *Menemukan Bakat Istimewa Anak; mengatasi kesulitan belajar di sekolah dengan memahami perbedaan cara belajar anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Lingin, Sahat Siagian. 2012. *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI*. Jurnal Pendidikan. Medan: Teknologi Pendidikan PPs Universitas Negeri Medan.
- M. Anwar, 2014. *Pengembangan Media Autoplay Berbasis Vidio Animasi Pada Materi Kenampakan Alam Dan Sosial Budaya Siswa Kelas Iv Sdn Pongkok Blitar*, Skripsi. Malang: UIN Maliki.
- Maula, Finayatul 2014. *Pengembangan Media Permainan Kartu Kwartet untuk Meningkatkan Minat Baca dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas 4 MI Sunan Ampel Sidoarjo*, Skripsi. Malang: UIN Maliki.
- Mintarja, Kristya. 2011. *Panduan Pelajar Muslim Untuk Meraih Prestasi*. Jakarta: Penerbit Airlangga.
- Mulyasa, Eko. 2007. *Menjadi guru profesional, menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Jogyakarta: Diva Press.
- Pratiwi, Rachmanita Nanda. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Autoplay Media Studio 8 di SMK Kepanjen Kabupaten Malang*. Skripsi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.
- Purwani, Sri. 2008. *Meningkatkan Konsentrasi Belajar Matematika dengan Menggunakan Media Pembelajaran yang Menarik di SD Negeri 103 / ix Londerang Kecamatan Kumpeilir Kabupaten Muarojambi*. Skripsi. Jambi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.
- Rahman, Hairur. 2009. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran dasar madrasah*. Malang: Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Malang.

- Rianto, Yatim. *Paradigma Baru Pembelajaran; Sebagai Referensi Bagi Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2006. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Vina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sholeh, Muhammad. 2013 (<http://muhsholeh.blogspot.com/2012/03/tujuan-pembelajaran-geografi.html>). Diakses tgl 18 november 2014 jam 21.00)
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati, Asra . 2004. *Metode Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryadi, Silvie. 2013. *Penerapan Media Komik untuk meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik di kelas x-D SMA N 5 Bogor*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sutanto, Handi. 2006. *Meningkatkan Konsentrasi Siswa Melalui Optimalisasi Modalitas Belajar Siswa*. Jurnal pendidikan Penabur.
- Sutanto, Teguh. 2012. *Prestasi Belajar*. ([http://www.Prestasi Belajar\\_Jalur Ilmu.Htm](http://www.Prestasi Belajar_Jalur Ilmu.Htm), diakses 13 Desember 2013 jam 13.25 wib)
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Uu sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2003. (Bandung: Citra Umbara.
- [www. Belajar psikologi.com](http://www.Belajar psikologi.com) (diakses 3 september 2014 jam 20:15 wib)
- Triton PB. 2009. *Mengenal Sains Sejarah Bumi dan Bencana Alam*. Yogyakarta: Tugu Publisher
- Djauhari Noor. 2006. *Geologi Lingkungan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hendra Wisesa. 2010. *Serba-serbi Bumi Ensiklopedi Mini Lengkap dan Detail*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Rina Heryanah . 2014. [www. LETUSAN GUNUNG API YANG MEMBAWA DAMPAK BAGI KEHIDUPAN MANUSIA \\_.htm](http://www.LETUSAN GUNUNG API YANG MEMBAWA DAMPAK BAGI KEHIDUPAN MANUSIA_.htm). (Diakses pada 1 April 2015 jam 13.00 wib)

Rudi Bangrud. Hukum Laska Cara Mengetahui Pusat Gempa \_ Pelajaranmu Hari Ini.htm. (Diakses pada 1 April 2015 jam 13.10 wib)

Azanul Ahyan. Gerak Tektonik Orogenesa dan Epirogenesa.htm. (Diakses pada 1 April 2015 jam 13.20 wib)

Youtube. Video Amatir Detik Detik Letusan Anak Gunung Krakatau 2010 - Gunung Krakatau Meletus. (diakses pada 12 Desember 2014 jam 11:46 wib)





# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg\_uinmalang@ymail.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/1067/2015  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

23 September 2015

Kepada

Yth. Kepala MTs *Sunan Ampel*

di

Kediri

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Roissatul Khasanah  
NIM : 11110122  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester – Tahun Akademik : Ganjil - 2015/2016  
Judul Skripsi : **Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Media Autoplay dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits Guna Meningkatkan Pemahaman Tajwid Siswa**

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an Dekan  
Wakil Dekan Bid. Akademik,



Hj. Sulalah, M.Ag  
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip



## SURAT SETELAH PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NABATUL ULUM  
MADRASAH TSANAWIYAH "SUNAN AMPEL" SIMAN  
STATUS: TERAKREDITASI "B"  
NSM : 121235060034 NPSN : 20512686

Alamat : Jl. Harinjing No. 269 Siman - Kepung - Kediri KODE POS 64293 Telp. (0354) 328660  
email : mtsampelsiman@yahoo.com website : mts-sunanampel-kepong.sch.id

### SURAT KETERANGAN

No. MTs. SA/59/07.10/ST/072/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muda'i, S.Ag  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Satuan Pendidikan : MTs. Sunan Ampel Siman

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Roissatul Khasanah  
NIM : 11110122  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam ( PAI )  
Semester : Ganjil – 2015/2016  
Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Media Autoplay  
dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Guna Meningkatkan  
Pemahaman Tajwid Siswa

Bahwa Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian skripsi di MTs Sunan Ampel Siman  
Kepung Kediri Semester Ganjil Tahun 2015/2016

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 15 Oktober 2015  
Kepala MTs Sunan Ampel



MUDA'I S. Ag

## BUKTI KONSULTASI



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana No. 50 Malang Telp. (0341) 552398 Fax. (0341) 552398

### BUKTI KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Roissatul Khasanah  
NIM : 11110122  
Fakultas : FITK  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Dosen Pembimbing : Dr. Marno, M.Ag  
NIP : 197208222002121001  
Judul Skripsi : "Pengembangan Media Autoplay dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits  
Guna Meningkatkan Pemahaman Tajwid Siswa Kelas VIII MTs. Sunan  
Ampel Kepung-Kediri"

No.	Tanggal	Hal Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1.	03 Juli '15	Pemantapan Judul Skripsi	1.
2.	20 Agustus '15	Pemantapan Media Pembelajaran	2.
3.	1 September '15	BAB I	3.
4.	10 September '15	BAB II	4.
5.	15 September '15	BAB III	5.
6.	23 September '15	BAB IV dan Media	6.
7.	15 Oktober '15	BAB V	7.
8.	6 Nopember '15	Konsultasi Keseluruhan Skripsi	8.
9.	10 Nopember '15	Konsultasi Keseluruhan Skripsi	9.
10.	12 Nopember '15	ACC Skripsi	10.

Malang, 30 Oktober 2015  
Mengetahui,  
Dekan FITK

Dr. H. Nur Ali, M.Pd  
NIP. 196504031998031002

## IDENTITAS VALIDATOR

NO.	NAMA	JABATAN	VALIDATOR
1.	Dr. M. Samsul Ulum, M.A	Kepala Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) Dosen Fakultas FITK	Isi materi Mad 'Iwadh, Mad Layyin, dan Mad 'Aridh Lissukun
2.	Shaleh Husni, M.Pd	Dosen Fakultas FITK	Desain dan Media Pembelajaran
3.	Eni Fitriya, S.Pd.I	Guru mata pelajaran Al- Quran Hadits di MTs. Sunan Ampel	Isi dan Desain media Pembelajaran Aqidah Akhlak



## INSTRUMEN VALISASI (ANGKET)

### ANGKET PENILAIAN AHLI ISI

#### PENGEMBANGAN MEDIA *AUTOPLAY* AL-QURAN KADITS KELAS VIII

Petunjuk Pengisian:

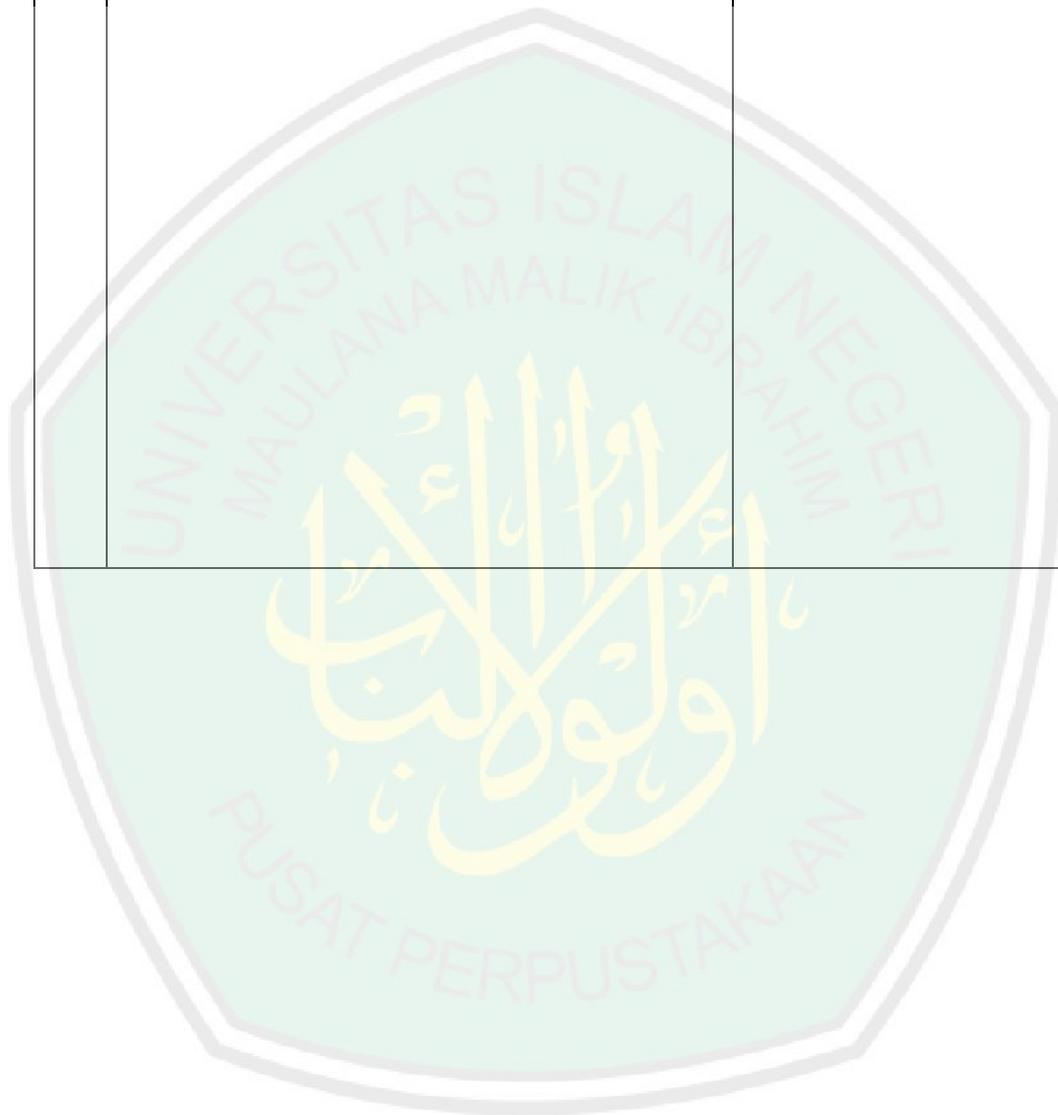
Skala penilaian/tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	Baik	Sangat baik

A. Berilah tanda silang (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana dengan tingkat relevansi <i>autoplay</i> terhadap kurikulum yang berlaku?					
2	Bagaimana kesesuaian media <i>autoplay</i> dengan Standar Kompetensi Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?					
3	Bagaimana kesesuaian media pembelajaran <i>autoplay</i> dengan Kompetensi Dasar Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?					
4	Bagaimana ketepatan penulisan judul setiap unit tema pada media <i>autoplay</i> ?					
5	Bagaimana ketepatan tujuan pembelajaran pada media pembelajaran <i>autoplay</i> ?					
6	Bagaimana kualitas teknis media pembelajaran <i>autoplay</i> ?					
7	Bagaimana dengan bahasa yang digunakan pada media <i>autoplay</i> ?					
8	Bagaimana kemudahan bahasa untuk dipahami dalam media <i>autoplay</i> ?					
9	Bagaimana kesesuaian jenis-jenis soal pada media pembelajaran <i>autoplay</i> ?					
10	Bagaimana kesesuaian bentuk soal pada media pembelajaran <i>autoplay</i> ?					
11	Apakah komponen isi media sudah memadai sebagai media pembelajaran Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?					
12	Bagaimana keluasan dan kedalaman isi media pembelajaran?					

B. Mohon berikan komentar dan saran tentang isi materi media pembelajaran menggunakan *autoplay* ini!

No.	Komentar terhadap isi media	Saran



ANGKET TANGGAPAN/ PENILAIAN AHLI DESAIN PENGEMBANGAN MEDIA  
*AUTOPLAY* AL-QURAN KADITS KELAS VIII

Petunjuk Pengisian:

<b>Skala penilaian/tanggapan</b>				
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Sangat tidak baik</b>	<b>Kurang baik</b>	<b>Cukup baik</b>	<b>baik</b>	<b>Sangat baik</b>

A. Berilah tanda silang (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Bagaimana kemenarikan pengemasan desain media pembelajaran autoplay?					
2	Bagaimana kesesuaian gambar cover pada media pembelajaran autoplay?					
3	Bagaimana kesesuaian gambar pada media pembelajaran autoplay?					
4	Bagaimana kemenarikan peta konsep pada media autoplay?					
5	Bagaimana dengan kesesuaian pemakaian jenis huruf yang digunakan pada media pembelajaran autoplay?					
6	Bagaimana dengan kemenarikan kombinasi warna yang digunakan dalam mendesain media autoplay?					
7	Bagaimana dengan ketepatan layout pengetikan pada media autoplay?					
8	Bagaimana dengan konsistensi penggunaan huruf pada materi autoplay?					
9	Bagaimana dengan penggunaan gambar pada media autoplay?					
10	Bagaimana dengan konsistensi penggunaan spasi, judul, dan pengetikan materi pada media autoplay?					
11	Bagaimana ketepatan penempatan gambar pada setiap kolom media autoplay?					
12	Bagaimana kesesuaian penggunaan variasi bentuk gambar pada media autoplay?					

B. Mohon berikan komentar dan saran tentang desain media pembelajaran autoplay ini!

No.	Komentar terhadap desain media	Saran



**ANGKET PENILAIAN GURU MATA PELAJARAN AL-QURAN HADITS  
PENGEMBANGAN MEDIA *AUTOPLAY* AL-QURAN HADITS KELAS VIII**

Petunjuk Pengisian:

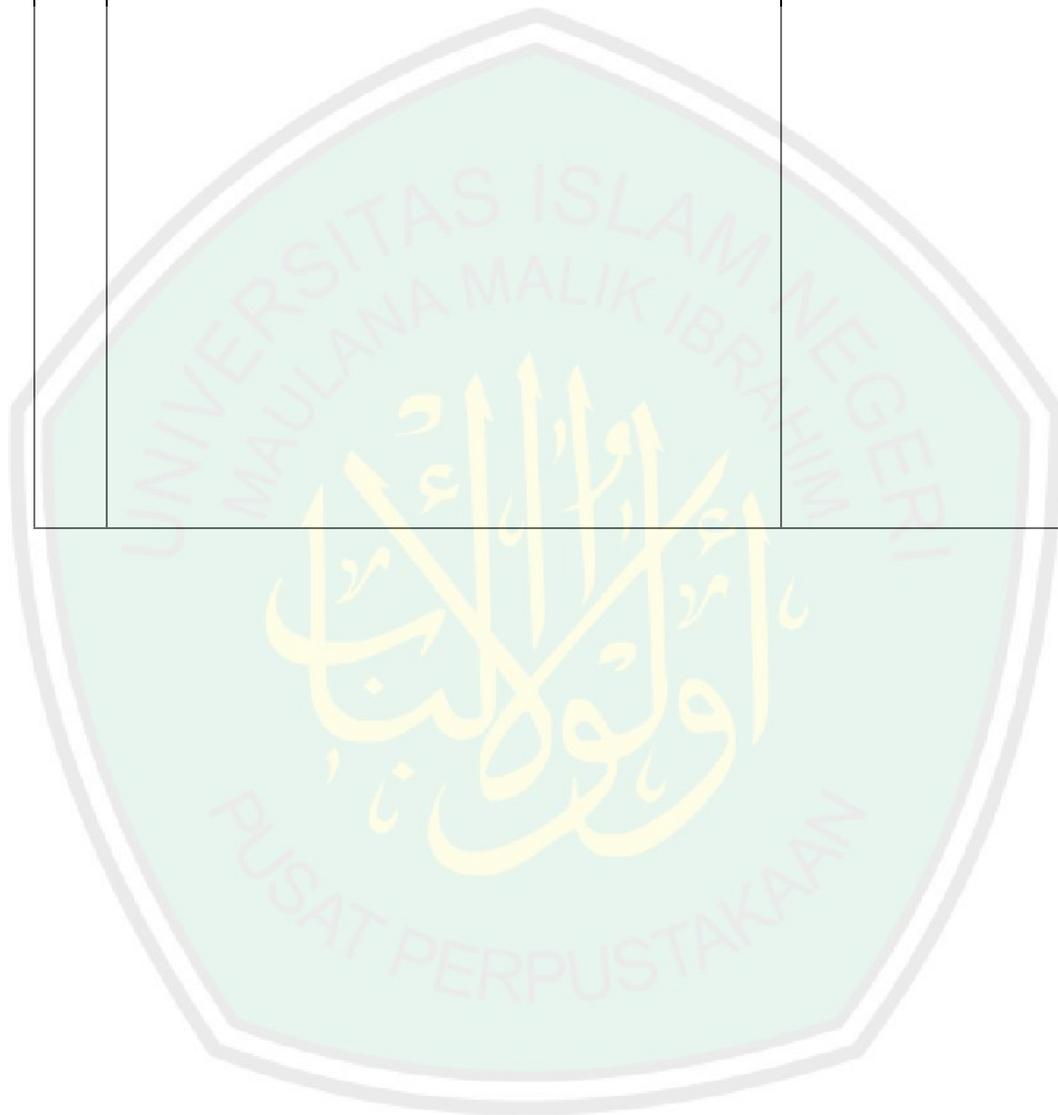
<b>Skala penilaian/tanggapan</b>				
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>Sangat tidak baik</b>	<b>Kurang baik</b>	<b>Cukup baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Sangat baik</b>

A. Berilah tanda silang (√) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana dengan tingkat relevansi <i>autoplay</i> terhadap kurikulum yang berlaku?					
2	Bagaimana kesesuaian media <i>autoplay</i> dengan Standar Kompetensi Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?					
3	Bagaimana kesesuaian media pembelajaran <i>autoplay</i> dengan Kompetensi Dasar Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?					
4	Bagaimana ketepatan penulisan judul setiap unit tema pada media <i>autoplay</i> ?					
5	Apakah media <i>autoplay</i> ini dapat membantu siswa aktif dalam pembelajaran Al-Quran Hadits?					
6	Apakah dengan menggunakan media <i>autoplay</i> ini dapat meningkatkan Pemahaman siswa dalam mengikuti pembelajaran Al-Quran Hadits?					
7	Bagaimana kemudahan bahasa untuk dipahami dalam media <i>autoplay</i> ?					
8	Bagaimana kesesuaian jenis-jenis soal pada media pembelajaran <i>autoplay</i> ?					
9	Apakah media pembelajaran ini memudahkan Ibu dalam mengajar mata pelajaran Al-Quran Hadits?					
10	Apakah komponen isi media sudah memadai sebagai media pembelajaran Al-Quran Hadits MTs kelas VIII?					
11	Bagaimana keluasan dan kedalaman isi media pembelajaran?					

B. Mohon berikan komentar dan saran tentang media pembelajaran menggunakan *autoplay* ini!

No.	Komentar terhadap isi media	Saran



## ANGKET TANGGAPAN SISWA TERHADAP MEDIA *AUTOPLAY* PELAJARAN AL-QURAN HADITS

Petunjuk Pengisian:

Skala penilaian/tanggapan				
1	2	3	4	5
Sangat tidak baik	Kurang baik	Cukup baik	baik	Sangat baik

**A. Berilah tanda silang (✓) pada alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.**

No	Kriteria	Nilai				
		1	2	3	4	5
1	Menurut pendapat Anda, bagaimana tampilan media <i>autoplay</i> ?					
2	Bagaimanakah kejelasan paparan materi pada tiap unit dalam media <i>autoplay</i> ?					
3	Menurut pendapat Anda, bagaimana pembelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan media <i>autoplay</i> ?					
4	Bagaimana perpaduan warna dan gambar pada media <i>autoplay</i> ?					
5	Apakah ukuran dan bentuk huruf yang digunakan dalam media <i>autoplay</i> mudah dibaca?					
6	Apakah peraturan penggunaan media <i>autoplay</i> mudah dimengerti?					
7	Apakah materi <i>Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Aridh Lissukun</i> dalam media <i>autoplay</i> sudah jelas?					
8	Apakah perpaduan antara gambar dan materi dalam media <i>autoplay</i> sudah sesuai?					
9	Apakah dengan belajar menggunakan media <i>autoplay</i> dapat membantu Anda dalam memahami materi <i>Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Aridh Lissukun</i> yang disampaikan guru?					
10	Apakah karena sering membaca dan mendengarkan keterangan yang terdapat dalam media <i>autoplay</i> dapat membantu meningkatkan pemahaman Anda dalam memahami materi <i>Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Aridh Lissukun</i> yang disampaikan guru?					
11	Apakah dengan menggunakan media <i>autoplay</i> , Anda senang mengikuti pelajaran Al-Quran Hadits?					
12	Apakah dengan media <i>autoplay</i> , Anda dapat meningkatkan Pemahaman dalam belajar Al-Quran Hadits?					
13	Apakah pembelajaran menggunakan <i>aotoplay</i> membantu Anda untuk lebih lama ingat materi tentang <i>Mad 'Iwad, Mad Layyin, dan Mad 'Aridh Lissukun</i> ?					
14	Apakah pelajaran Al-Quran Hadits dengan menggunakan					



### NILAI Pre-test Dan Post-Test

No.	Nama Siswa	Nilai	
		<i>Pre-Test (x1)</i>	<i>Post-Test (x2)</i>
1.	<b>Deya Puja Rohali</b>	<b>50</b>	<b>90</b>
2.	Apriyan Eko	<b>60</b>	<b>70</b>
3.	A. Dairobi	40	70
4.	Benny Satria	50	70
5.	<b>Dini Purwanti</b>	50	90
6.	<b>Shela Ameylia Syah Putri</b>	60	90
7.	<b>Putri Arindani</b>	40	90
8.	<b>M. Nova Saputra</b>	60	90
9.	Nur Azizah	40	70
10.	<b>Restuti Retno H.</b>	60	90
11.	<b>Sheli Ameylia Pratiwi</b>	50	90
12.	<b>Luki Tarivi</b>	60	80
13.	<b>Fina Bintari Imama</b>	50	80
14.	Ilma Nadila	40	70
15.	<b>Ayu Tri Astutik</b>	50	80
<b>Jumlah Rata-rata</b>		<b>50,67</b>	<b>81,33</b>

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Peneliti menunjukkan media Autoplay di kelas



Siswa Laki-laki memperhatikan tayangan Media Autoplay



Media Autoplay yang disajikan



Siswa perempuan memperhatikan tayangan Media Autoplay



Peneliti foto bersama siswa kelas VIII dan guru Mata Pelajaran Al-Quran Hadits